

SKIRIPSI

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 3 PINRANG**



OLEH:

**WINANDA
NIM: 19.1900.028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

SKRIPSI

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 3 PINRANG**



OLEH

**WINANDA
NIM: 19.1900.028**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Nama Mahasiswa : Winanda

NIM : 19.1900.028

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3772 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A

NIP : 19631231 198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Muhammad Alwi, M.Pd

NIDN : 2025099302

Dahlan 2
(.....)
Alwi
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Zulfah
Dr. Zulfah, M. Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Nama Mahasiswa : Winanda

NIM : 19.1900.028

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.5429/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 2 Januari 2024

Disetujui oleh:

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.

(Ketua)

(*Silvanus*)

Muhammad Alwi, M.Pd.

(Sekretaris)

(*Alwi*)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag. MA.

(Anggota)

(*Akib*)

Drs. Abdullah Tahir, M.Si.

(Anggota)

(*Tahir*)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Zulfah
Dr. Zulfah, M. Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan naungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Peneliti menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sugianto Pasy dan Ibunda Erni Bakkareng tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan Muhammad Alwi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.
4. Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag. MA. Dan Bapak Drs. Abdullah Tahir,

- M.Si. Selaku penguji I dan Penguji II.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah mengelolah dan loyalitas dalam memberikan pelayanan fasilitas referensi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan di IAIN Parepare.
 6. Bapak dan Ibu Dosen prodi manajemen pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
 7. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
 8. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang dan rekan-rekannya yang senantiasa menyempatkan waktu untuk membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 29 November 2023 M
15 Jumadil Awal 1445 H

Penyusun



Winanda
NIM. 19.1900.028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winanda
NIM : 19.1900.028
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 19 Agustus 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 November 2023
Penulis



Winanda
NIM. 19.1900.028

ABSTRAK

Winanda, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang*. (dibimbing oleh Bapak Muh. Dahlan Thalib, dan Bapak Muhammad Alwi)

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pelayanan pendidikan yang diberikan kepada pengguna jasa pendidikan. Kepala sekolah berperan penting dalam mengelola pendidikan. Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang. Untuk memperoleh data, subjek penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru SMKN 3 Pinrang. Selain itu, penelitian ini menguji keabsahan data dengan teknik *credibility* dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Gambaran kepemimpinan kepala sekolah SMPN 3 Pinrang adalah kepemimpinan yang baik mengutamakan kerjasama/kolaborasi dengan bawahannya, memiliki sikap peduli dan tegas, memotivasi dan cukup terampil dalam berkomunikasi. (2) ketiga standar yaitu standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana sudah terpenuhi dengan baik, namun hal yang menjadi kendala adalah tidak semua guru memiliki waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan. (3) Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai manajer sudah dilakukan sesuai tahap fungsi manajemen, peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat aktif terlibat berbagai aspek kegiatan sekolah, dan peran kepala sekolah sebagai leader sudah bagus, karna kepala sekolah senantiasa memotivasi para bawahan dan pengambilan kebijakan dilakukan secara musyawarah.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	12
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Fokus Penelitian.....	30

D.	Jenis dan Sumber Data.....	30
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31
F.	Uji Keabsahan Data	33
G.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	36
1.	Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 3	36
2.	Gambaran Mutu Pendidikan SMPN 3 Pinrang	38
3.	Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang	44
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	51
1.	Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 3	51
2.	Gambaran Mutu Pendidikan SMPN 3 Pinrang	53
3.	Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang	54
BAB V. PENUTUP		
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN		III
BIODATA PENULIS		XXXIV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Visi SMPN 3 Pinrang	26
3.2	Identitas Kepala Madrasah	27
3.3	Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 3 Pinrang	27
3.4	Jumlah Siswa UPT SMP Negeri 3 Pinrang Tahun Pembelajaran	28



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	24



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman wawancara	Terlampir
2.	Transkrip Wawancara	Terlampir
3.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa	Terlampir
4.	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
5.	Surat Izin Penelitian	Terlampir
6.	Surat Keterangan Izin Penelitian	Terlampir
7.	Surat Keterangan Telah Wawancara	Terlampir
8.	Dokumentasi	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُوّ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

- d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَا ضِلَّةً : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعْمٌ : nu‘ima

عُدُّوْا : aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٍّ: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْءُ: *al-nau*

سَيِّئٌ: *syai’un*

أَمْرٌ: *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله : *Dīnullah* بالله : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pendidikan di tingkat pemerintah daerah, sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014, melibatkan kewenangan penuh, kecuali pada aspek-aspek seperti pembiayaan, sumber daya manusia, dan sarana-prasarana. Aspek-aspek yang mencakup metode dan waktu belajar, buku, alokasi belanja, dan penggunaan anggaran menjadi kewenangan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara nasional.¹

Perubahan yang terus berkembang dalam dinamika zaman menekankan pentingnya peningkatan kualitas lembaga sekolah. Sebagai sistem yang terbuka, sekolah perlu terus berinovasi agar dapat bertahan sebagai institusi. Penting untuk mencegah gulung tikar, dan hal ini menjadi lebih serius jika lembaga pendidikan tersebut mengalami kegagalan. Oleh karena itu, seluruh unit di dalam lembaga tersebut dianggap memiliki tanggung jawab untuk memastikan kelangsungan eksistensi. Kepala sekolah, sebagai pemimpin yang memegang peran sentral dalam kemajuan sekolah, harus dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh jalannya proses pembelajaran di lembaga pendidikan, seperti sekolah. Peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran siswa di sekolah dipegang oleh kepala sekolah dan para guru, yang memiliki dampak

¹ Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Quality* 7, no. 2 (2019): 48.

signifikan. Tanpa kinerja guru yang optimal dan peran kepala sekolah yang efektif dalam pengelolaan sekolah, mencapai peningkatan kualitas pendidikan atau memenuhi standar nasional pendidikan akan menjadi sulit.²

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.³

Surah Al-Mujadalah ayat 11 diatas memberikan gambaran tentang perintah setiap individu diharapkan menjaga etika dan sopan santun dalam setiap pertemuan serta menunjukkan rasa hormat kepada Rasulullah. Surah Al-Mujadalah merupakan bagian dari Al-Qur'an yang terdiri dari 22 ayat dan turun di Madinah. Ayat 11 surah ini menyatakan bahwa Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan. Menurut penafsiran Ahmad Musthafa Al-Muraghi (Tafsir al-Maraghi), ayat tersebut mencakup kemudahan memberikan kebaikan kepada sesama Muslim dan membuat mereka bahagia. Allah SWT akan meningkatkan kedudukan orang-orang mukmin, terutama yang berilmu, dengan memberikan pahala yang besar dan tingkat kepuasan yang tinggi.⁴

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial dalam kehidupan individu

² Dwi Esti Andriani, “Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan IV*, no. 2 (2008): 52–61.

³Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*(Surabaya : Fajar Mulya)

⁴ Sholeh “Education in the Qur’an (the Concept of Ta’lim Qs. Al-Mujadilah Verse 11,) .,” *Journal of Islamic Religious Education Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 217.

manusia. Manusia secara alamiah adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara terisolasi; oleh karena itu, interaksi dengan individu lain memainkan peran penting. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi katalisator perubahan sikap manusia, memungkinkan pengaruh positif dan transformasi dari kondisi satu ke kondisi lainnya. Proses pendidikan menciptakan perubahan dalam pemikiran manusia, membawa mereka dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakpahaman menjadi pemahaman. Oleh karena itu, pendidikan menjadi suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas hidup individu, memperkuat nilai-nilai agama, dan mendukung kemajuan bangsa serta negara Indonesia agar tetap bersaing dengan bangsa lainnya.⁵

Pendidikan memiliki peran krusial sebagai penentu mutu sumber daya manusia. Proses pendidikan tidak hanya menciptakan perubahan, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan tidak dapat diabaikan, karena pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.⁶

Pentingnya manajemen dalam pengelolaan lembaga adalah suatu kebutuhan mutlak, terutama dalam konteks pendidikan. Lembaga yang berfokus pada pengelolaan, khususnya lembaga pendidikan, memerlukan manajemen yang efektif. Sebab, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab mengelola manusia dan bertujuan menciptakan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, pemikiran dan perencanaan manajemen dalam lembaga pendidikan membutuhkan perhatian ekstra dibandingkan dengan lembaga yang bergerak dalam pengelolaan barang.⁷

Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengelolaan atau

⁵ Muh. Nasrun, Basri, dan Andi Jam'an, "Pengaruh Suasana Lingkungan Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Se-Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1459.

⁶ Hakpantria, Weryanti Laen Langi, dan Ary Wahyuni Pabane, "Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SDN 6 Kesu'," *Jurnal KIP* 10, no. 1 (2021): 7–20.

⁷ Reni Wahyuningsih, Nurfuadi, dan Agus Prayitno, "Peran Kepala Sekolah Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Deskriptif Di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap)," *Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, no. No. 2 (2020): 1–14.

pengaturan yang dilakukan dalam suatu konteks untuk mencapai tujuan tertentu. Secara khusus, manajemen pendidikan, menurut penjelasan Sagala, merupakan usaha dan upaya dalam pengelolaan yang diterapkan di dalam konteks dunia pendidikan. Ini melibatkan pembinaan, pengembangan, pengendalian usaha, dan praktik-praktik di bidang pendidikan dengan tujuan mencapai sasaran pendidikan secara efektif dan efisien.⁸

Betapa krusialnya peran seorang kepala sekolah dalam mengemban tugas kepemimpinannya. Ini sejalan dengan kemajuan yang dapat dicapai oleh sebuah sekolah yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang kompeten. Fakta menunjukkan bahwa di bawah kepemimpinan yang efektif, sekolah yang biasa-biasa saja dapat bertransformasi menjadi institusi pendidikan yang berkualitas, mampu menghasilkan terobosan dan inovasi sehingga mencapai puncak tujuannya. Seorang pemimpin yang luar biasa juga dapat menginspirasi semangat kerja bagi mereka yang berada di bawah kepemimpinannya, menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan sukarela, sehingga hasil yang optimal dapat tercapai.

Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di lembaga pendidikan yang dijalankannya. Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di setiap sekolah, baik mencapai tujuan atau tidak, sangat tergantung pada kemampuan dan keberanian kepala sekolah sebagai pemimpin. Kualitas kepemimpinan memiliki peran krusial dalam mencapai kesuksesan suatu lembaga pendidikan, dan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kepemimpinan melibatkan: 1) Kemampuan dalam manajemen atau pengelolaan lembaga, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan; 2) Kemampuan menghadapi perubahan; 3)

⁸ Wahyuni Siregar, M. Joharis Lubis, dan Darwin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3867–74.

Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dan kelemahan; 4) Kepiawaian dalam membawa lembaga menuju tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi.⁹

Jabatan kepala sekolah mencakup peran sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertindak sebagai seorang pemimpin, manajer, pendidik, dan supervisor. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai faktor kunci dalam kesuksesan sekolah. Melalui peran kepemimpinan yang kokoh dan strategis, kepala sekolah dapat menjadi katalisator untuk perbaikan mutu pendidikan di sekolahnya. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, manajemen yang efektif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, kepala sekolah dapat membawa perubahan positif dalam mutu pendidikan.¹⁰

Agar dapat meningkatkan tingkat dan kompetensi pendidikan di Indonesia, disarankan agar pemerintah mengeluarkan regulasi yang berfokus pada peningkatan standar nasional pendidikan. Peraturan Pemerintah No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mencakup 8 komponen, antara lain Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.¹¹

Kepemimpinan memiliki peran krusial dalam suatu organisasi, dan kualitas organisasi dapat tercermin dari kerja sama antara anggota organisasi dan pemimpinnya. Tradisionalnya, kepemimpinan umumnya dipegang oleh laki-laki.

⁹Noer Rohmah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Kontrol Mutu Pendidikan," *Tarbiyatuna* 2, no. 1 (2017): 148–80.

¹⁰Kakhramonovich, Amanov Alisher. "Principles of communicative competence and its practical reflection on homework." *Galaxy International Interdisciplinary Research Journal* 9.12 (2021): 480-484.

¹¹Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022).

Namun, dengan perkembangan zaman, perempuan juga mampu memegang peran kepemimpinan, baik sebagai presiden, direktur perusahaan, atau pemimpin sekolah.¹²

Pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 3 Pinrang sampai saat ini masih dalam proses peningkatan mutu pendidikan sekolahnya. SMPN 3 Pinrang telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru, serta mengadakan diklat untuk meningkatkan kompetensi mereka. Peneliti mencatat adanya upaya dan dedikasi dalam memaksimalkan peran dan fungsi kepemimpinan sebagai upaya meningkatkan citra dan kualitas pendidikan SMPN 3 Pinrang, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai seorang pemimpin perlu memiliki kewaspadaan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin timbul di masa depan. Kepala sekolah ini harus fokus pada penilaian keberhasilan dan mutu pendidikan, karena hal ini menjadi kunci utama untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul. Segala upaya peningkatan mutu, seperti pelatihan guru, perbaikan fasilitas, dan peningkatan manajemen sekolah, sangat bergantung pada peran yang signifikan dari kepala sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti menganggap penting melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 3 Pinrang, tentang peningkatan mutu kemitraan, maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

¹²Tuti Andriani, “Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru,” *Potensia: Kependidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 15.

1. Bagaimana gambaran kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 3 Pinrang?
2. Bagaimana mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?
3. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini di SMPN 3 Pinrang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 3 Pinrang.
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang
3. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat diperoleh 2 manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga untuk penelitian berikutnya, serta diharapkan dapat memberikan dukungan bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi pendidik yaitu bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan literatur yang telah dipelajari oleh peneliti, terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas mengenai peningkatan mutu pendidikan. Beberapa karya penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik ini mencakup:

1. Nama = Nor Naimah
Judul Penelitian = Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sekolah Dasar Swasta Al-Iman Bintaro).
Hasil Penelitian = Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin telah dijalankan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Kepala sekolah menunjukkan karakter yang rendah hati, humoris namun tetap disiplin, memiliki kepribadian terbuka, dan selalu berkomunikasi serta melakukan musyawarah dalam penyelesaian masalah. Meskipun fasilitas dan infrastruktur sekolah belum sepenuhnya stabil, namun kepemimpinan kepala sekolah di SD Al-Iman Bintaro saat ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kepemimpinan sebelumnya. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai rapor hingga

- akreditasi sekolah.¹³
- Persamaan = Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Perbedaan = Perbedaan dalam penelitian ini peneliti terdahulu menggunakan rancangan studi kasus, sedangkan oleh peneliti tidak menggunakan rancangan studi kasus.
2. Nama = Inka Paramitha
- Judul Penelitian = Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 23 Medan.
- Hasil Penelitian = Hasil penelitian ini adalah:
- a. Tugas Kepala Sekolah di SMP Negeri 23 Medan mencakup peran sebagai guru fungsional yang dipercayakan untuk memimpin suatu sekolah, tempat di mana proses belajar mengajar terjadi dan interaksi antara guru pelajaran dan siswa berlangsung.
 - b. Kepala sekolah, sebagai seorang administrator, memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai kegiatan pengelolaan administrasi. Sebagai pemimpin, kepala sekolah dituntut memiliki keterampilan administrasi.
 - c. Kinerja manajerial kepala sekolah dapat

¹³ Nor Naimah "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2016, 1–23.

didefinisikan sebagai hasil kerja kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Ini melibatkan implementasi fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tercermin dalam bagaimana mereka melibatkan guru dalam pelatihan dan mendukung kegiatan MGMP.

- Persamaan = Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peningkatan mutu pendidikan
- Perbedaan = Pada peneliti terdahulu lebih mengarah pada peran kepala sekolah sebagai administrator sedangkan pada peneliti ini mencakup beberapa peran kepala sekolah yaitu sebagai edikator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.¹⁴
3. Nama = Riska Rosanti
- Judul Penelitian = Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju
- Hasil Penelitian = Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mutu pendidikan di Upt SMP Negeri 1 Sukamaju telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan, dan peran

¹⁴ M Al-Fatih "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat," 2022.

kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Upt SMP Negeri 1 Sukamaju berjalan dengan efektif. Hal ini termanifestasi melalui mutu pendidikan yang baik dan pelaksanaan program kerja yang berhasil dari waktu ke waktu. Kepala sekolah, sebagai pemimpin, secara konsisten merinci visi dan misi untuk mencapai target mutu, melibatkan guru dan staf administrasi dalam pengambilan keputusan sekolah, dan memberikan inovasi, motivasi, serta semangat kerja kepada seluruh tenaga pendidikan dan pendidik. Semua upaya ini bertujuan untuk menjaga semangat dalam menjalankan tugas dan terus meningkatkan mutu pendidikan di Upt SMP Negeri 1 Sukamaju.¹⁵

Persamaan	=	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peran kepala sekolah dalam mutu Pendidikan
Perbedaan	=	Subjek penelitian terdahulu yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala bagian tata usaha dan dewan guru. Sedangkan subjek pada penelitian ini hanya kepala sekolah dan dewan guru.

¹⁵Riska Rosanti, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Upt Smp Negeri 1 Sukamaju," 2021.

B. Tinjauan Teori

1. Peran Kepala Sekolah

a. Pengertian Peran dan Kepala Sekolah

Arti peran, menurut kamus KBBI, dapat bervariasi sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan individu. Berbagai pandangan dari para tokoh pendidikan juga menggambarkan peran sebagai kewajiban untuk memberikan kontribusi berupa pemikiran, tenaga, atau materi. WJS Poewadarmint, salah satu tokoh pendidikan, mendefinisikan peran sebagai tindakan yang melibatkan pemahaman perilaku yang diharapkan dan terkait dengan cara atau perbuatan.¹⁶

Peran dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu konteks tertentu. Oleh karena itu, peran kepala sekolah menjadi sangat krusial di semua tingkat dan jenis pendidikan, dengan harapan mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara kuat dan konsisten.¹⁷

Peran merujuk pada bagian atau fungsi yang menjadi kunci atau memegang kendali, terutama dalam terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Istilah "peran" sering digunakan untuk merinci serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, dan terarah sesuai dengan kedudukan atau jabatan seseorang.¹⁸

Kepemimpinan pendidikan melibatkan serangkaian aktivitas dalam mengelola

¹⁶WJS Poewadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989), h. 735

¹⁷Muhammad Sanusi Fauzi dan Moh. Syamsul Falah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi di SMANU 1 Gresik," *Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 01, no. 01 (2020), h. 58.

¹⁸Andriani, "Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru." (2019).

sumber daya fisik dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi pendidikan. Perannya adalah mengimplementasikan prosedur dan kebijakan pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi sekolah.¹⁹

Peran kepala sekolah adalah salah satu elemen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pendidikan Pasal 12 Ayat 1 PP 28 tahun 1990, kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta pemeliharaan sarana dan prasarana.²⁰

Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam suatu institusi pendidikan, dan ia menjadi faktor utama dalam pengembangan serta peningkatan mutu sekolah. Keberhasilan suatu sekolah dapat diukur dari efektivitas fungsinya, terutama dalam mencapai prestasi belajar maksimal bagi peserta didik. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki dampak yang signifikan, karena mampu memengaruhi kesuksesan keseluruhan mutu pendidikan. Secara umum, tanggung jawab kepala sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua aspek utama, yaitu administrasi sekolah dan pembinaan profesional kependidikan.²¹

Kepemimpinan kepala sekolah melibatkan keterampilan dan kesiapan kepala sekolah dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menginspirasi staf sekolah sehingga dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan dan

¹⁹Syarifah dan Afifatul Hasanah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 63

²⁰Nor Latifah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 2 (2022): 175–83

²¹Dhuey, Elizabeth, and Justin Smith. "How important are school principals in the production of student achievement?." *Canadian Journal of Economics/Revue canadienne d'économique* 47.2 (2014): 634-663.

pengajaran yang telah ditetapkan. Ini dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam mencapai pencapaian tujuan pendidikan.²²

b. Indikator Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mampu berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.

1) Kepala Sekolah sebagai Edukator

Kepala sekolah, dalam perannya sebagai pendidik, harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap aspek tersebut akan memperhatikan tingkat kompetensi guru, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Dalam perannya sebagai pendidik, kepala madrasah perlu merencanakan strategi yang sesuai untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Ini melibatkan pembuatan lingkungan sekolah yang mendukung, memberikan bimbingan kepada anggota sekolah, memberikan dukungan kepada seluruh tenaga kependidikan, dan menerapkan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class, dan program akselerasi untuk peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.²³

Kepala sekolah juga harus mendorong para guru untuk menggunakan media belajar yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

2) Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Sebagai manajer, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola manajemen sekolah. Keberhasilan mencapai tujuan sekolah sangat tergantung pada bagaimana kepala sekolah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan. Dalam konteks ini, Ronins, Wegner, dan Hollenbeck juga menyatakan bahwa tugas kepala sekolah sebagai manajer mencakup fungsi-fungsi pokok atau proses manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi.

²²Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, ed. Meita Sandra, 1st ed. (jogjakarta: 2011, 2011).h. 214

²³ Sri Hartono dan Husniah Achmad, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Samarinda," *Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 02 (2021): 348–57.

3) Kepala Sekolah sebagai Administrator

Sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tugasnya mencakup kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan efektif dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan perannya sebagai administrator pendidikan. Administrator di sini merujuk pada proses kerjasama kelompok atau lebih, yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memantau, membina, dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas atau di seluruh sekolah. Ini memerlukan penguasaan perangkat keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan khusus, memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang diperlukan dan siap menjalankan peran dan tanggung jawab mereka dengan baik.

5) Kepala Sekolah sebagai Leader

Selain itu, kepala sekolah memiliki tugas untuk mengatur dan mengelola jalannya organisasi di sekolah. Dia juga diharapkan membuat program dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di depan peserta didik, sebagaimana halnya guru mata pelajaran lainnya.²⁴

6) Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam memainkan peran dan tugasnya sebagai inovator, kepala sekolah perlu merancang strategi yang cocok untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungannya, menciptakan ide-ide inovatif, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan contoh positif kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model pembelajaran yang kreatif. Inovasi mencakup perubahan, baik itu perubahan yang bersifat bertahap maupun perubahan yang bersifat mendasar. Kepala sekolah dapat mencerminkan perannya sebagai inovator melalui pendekatan konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, memberikan teladan, menjaga disiplin, serta bersifat adaptatif dan fleksibel dalam menjalankan tugasnya.

²⁴Sri Hartono dan Husniah Achmad, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Samarinda," *Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 02 (2021): 348–57.

7) Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah perlu merancang strategi yang efektif untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi mereka dengan optimal. Keyakinan kepala sekolah terhadap kemampuannya dalam membangun motivasi yang baik diyakini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, sehingga anggota timnya dapat berinovasi demi mencapai mutu pendidikan yang optimal. Keterampilan kepala sekolah dalam memotivasi menjadi elemen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama ketika dikaitkan dengan kinerja guru. Studi yang dilakukan oleh Septiana, Ngadiman, & Ivada (2013) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.²⁵

Kepala sekolah yang efektif sebagai motivator mampu menciptakan lingkungan sekolah yang positif, mendukung pertumbuhan individu, dan mengarahkan seluruh komunitas sekolah menuju pencapaian tujuan bersama.²⁶

Adapun tugas pokok dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

- 1) Perencanaan sekolah mengacu pada menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian sebagai arah yang akan diambil oleh lembaga pendidikan.
- 2) Mengorganisir sekolah melibatkan pembuatan struktur organisasi, penentuan staf, dan definisi tugas dan fungsi individu secara sistematis.
- 3) Menggerakkan staf mencakup motivasi melalui penerapan internal marketing dan memberikan contoh eksternal marketing.
- 4) Mengawasi melibatkan kegiatan supervisi, kontrol, dan pembimbingan terhadap seluruh staf dan anggota komunitas sekolah.

²⁵Sri Hartono dan Husniah Achmad, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Samarinda," *Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 02 (2021): 348–57.

²⁶ Stronge, James H., and Xianxuan Xu. *Qualities of effective principals*. ASCD, 2021.

- 5) Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan sebagai dasar untuk peningkatan dan pertumbuhan kualitas, dengan menggunakan pendekatan analitis sistematis dan solusi kreatif, serta mengatasi serta menanggulangi konflik.²⁷

Ada lima tugas utama dan fungsi kepala sekolah tersebut, dan berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab memberikan panduan, pengawasan, dan penilaian terhadap aspek-aspek teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran. Ini mencakup perbaikan program dan kegiatan pendidikan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang optimal.

Dalam melakukan manajemen peningkatan mutu, kepala sekolah diharapkan untuk selalu memandang sekolah sebagai suatu sistem organisasi. Dalam membangun sumber daya manusia melalui manajemen personalia, kepala sekolah dijelaskan memiliki karakteristik sebagai pemimpin yang kuat, yaitu.

- 1) Memiliki wawasan ke depan yang jelas, tahu tindakan yang perlu diambil, dan memahami dengan baik cara untuk mencapainya;
- 2) Mampu mengkoordinasikan dan menyelaraskan seluruh sumber daya terbatas yang tersedia;
- 3) Memiliki kemampuan pengambilan keputusan, mobilisasi sumber daya yang ada, toleransi terhadap perbedaan, dan
- 4) Memiliki kemampuan melawan tantangan terhadap kepemimpinan, seperti ketidakpedulian, kecurigaan, ketidakmampuan membuat

²⁷Rohmah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Kontrol Mutu Pendidikan." no 1 : 148-80.

keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan ketidakjujuran dalam sikap dan perilaku.²⁸

Penjelasan di atas menyiratkan bahwa peran kepala sekolah memiliki dampak signifikan dalam menetapkan arah suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus dilaksanakan dengan kinerja yang profesional, dengan tujuan menciptakan sistem pendidikan yang terorganisir dengan baik. Komponen-komponen yang perlu diperhatikan mencakup guru, peserta didik, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, beserta semua pihak yang terlibat di dalam sekolah.

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Dalam pandangan Abdul Hadis dan Nurhayati, mutu merupakan suatu keadaan yang dinamis yang terkait dengan produk, tenaga kerja, proses, dan lingkungan yang dapat memenuhi atau melampaui kebutuhan pelanggan. Dalam konteks pendidikan, konsep mutu merujuk pada proses dan hasil pendidikan. Pemahaman mutu dalam "proses pendidikan" melibatkan berbagai elemen input seperti materi ajar (kognitif, afektif, atau psikomotor), metode pengajaran (variatif sesuai dengan kemampuan guru), fasilitas, sekolah, dukungan administrasi, serta sarana prasarana dan sumber daya lainnya, termasuk menciptakan suasana yang kondusif.²⁹

Mutu mencerminkan suatu proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas guna mencapai keunggulan dalam proses pendidikan. Istilah mutu, atau sering juga disebut sebagai kualitas, merujuk pada gambaran karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam

²⁸ Nor Latifah "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."(2022).

²⁹Solehan, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Edumaspul:Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 98–105.

memenuhi kebutuhan pihak pengguna. Dalam lingkungan pendidikan di sekolah, mutu pendidikan selalu mengacu pada karakteristik layanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan atau manfaat pendidikan tersebut. Meskipun makna mutu pendidikan ditentukan oleh pihak pengguna layanan pendidikan, hal ini tidak mengindikasikan bahwa mutu pendidikan tidak memiliki standar. Sebaliknya, spesifikasi layanan pendidikan di sekolah selalu mengacu pada standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.³⁰

Menurut peraturan perundang-undangan tentang sistem pendidikan nomor 20 tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah "upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek-aspek seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan baik bagi dirinya maupun masyarakat".

Definisi kata "pendidikan" menurut kamus Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar "didik", ditambah dengan awalan "pe-" dan akhiran "-an". Dengan demikian, kata ini mengacu pada suatu metode, cara, atau tindakan membimbing. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses perubahan etika dan perilaku individu atau kelompok dalam usaha mencapai kemandirian, dengan melibatkan kegiatan pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan.³¹

Pendidikan adalah upaya yang diselenggarakan secara sadar dan terstruktur untuk mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu, pendidikan juga merupakan inisiatif masyarakat dan negara dalam mempersiapkan generasi muda untuk masa

³⁰Mulyana Abdullah, "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Penelitian Pendidikan* 17, no.3(2018).

³¹Pendidikan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online 12 juli 2019.

depan yang lebih baik. Keberlanjutan ini tercermin dalam pewarisan nilai-nilai budaya dan karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya sebagai proses mentransfer budaya dan karakter bangsa kepada generasi muda, tetapi juga sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan budaya serta karakter bangsa untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa yang akan datang. Dalam konteks ini, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka, melakukan internalisasi nilai-nilai, dan membentuk kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi dengan masyarakat. Tujuan akhirnya adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera dan bangsa yang beradab.³²

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.³³

Mutu pendidikan adalah istilah yang merujuk pada kualitas produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Kualitas ini dapat diukur dari berbagai indikator, seperti prestasi akademik siswa, pencapaian prestasi lainnya, dan relevansi lulusan dengan tujuan pendidikan.³⁴

Peningkatan kualitas pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut secara tegas terkait dengan guru, fasilitas, dan sumber

³²Susi Hermin Rusminati, Apri Irianto, dan Arif Mahya Fanny“Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika” *Inventa* 5, no. 2 (2021): 280–86

³³D Pristiwanti, “Pengertian Pendidikan,” *Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15.

³⁴Aziz Amrullah, “Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Studi Islam* 10, no. 2 (2015): 1–14.

belajar.³⁵

b. Indikator Standar Mutu Pendidikan

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

- 1) Kriteria kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi standar untuk mengukur kualifikasi kemampuan lulusan.
- 2) Kriteria isi mencakup materi dan tingkat kompetensi yang menentukan ruang lingkup pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Kriteria proses melibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Kriteria pendidik dan tenaga kependidikan melibatkan kualifikasi pendidikan formal, keahlian, aspek mental, dan pengembangan keterampilan dalam jabatan.
- 5) Kriteria sarana dan prasarana mencakup ruang kelas, fasilitas olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, area bermain, ruang kreativitas, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Kriteria pengelolaan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan di tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Kriteria pembiayaan melibatkan komponen dan jumlah biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Kriteria penilaian pendidikan melibatkan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.³⁶

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Dani menyatakan bahwa institusi tersebut minimal harus melibatkan lima faktor dominan, yaitu:

- 1) Kepala sekolah perlu memiliki dan memahami visi kerja yang jelas, bersedia bekerja keras, memiliki motivasi kerja tinggi, tekun, dan tabah

³⁵Irawati Yadi Sutikno dan Hosan “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Yadi” April (2016): 1–7.

³⁶Wahid Khoirul Ikhwan, “Implementasi Standart Isi, Standart Proses, Dan Standart Kompetensi Lulusan Sebagai Standart Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung,” *Journal Pedagogia* 4, no. 1 (2015): 16–22.

- dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, kepala sekolah juga harus memberikan layanan optimal dan menunjukkan disiplin kerja yang kuat.
- 2) Guru: Partisipasi guru harus maksimal, dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme melalui kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan. Hal ini bertujuan agar hasil dari kegiatan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif di sekolah.
 - 3) Peserta Didik: Pendekatan "anak sebagai pusat" diterapkan untuk menggali kompetensi dan potensi peserta didik, sehingga sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik.
 - 4) Kurikulum: Keberadaan kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memfasilitasi pencapaian standar mutu yang diinginkan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.
 - 5) Jaringan Kerjasama: Kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat, melainkan juga mencakup organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah. Hal ini bertujuan agar output dari sekolah dapat terserap di dunia kerja.³⁷

Mutu pendidikan merupakan hasil atau output dari sebuah lembaga pendidikan. Terdapat dua bentuk dalam menilai mutu pendidikan:

- 1) Mutu Produk: Faktor ini melibatkan aspek-aspek seperti bahan ajar, jumlah lulusan, tingkat kelulusan ujian, partisipasi alumni dalam studi lanjut, serta pencapaian karir atau promosi oleh alumni.
- 2) Kualitas Proses: Terkait dengan berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, bimbingan peserta didik, konseling, koordinasi pengembangan bahan ajar dan ujian, kerjasama dengan kantor regional di berbagai daerah, sistem registrasi, manajemen sistem informasi peserta didik, produksi bahan ajar multimedia, pembuatan bahan ujian, penjadwalan tutorial, layanan bantuan belajar, distribusi bahan ajar, dan penyiaran melalui media massa.³⁸

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang”, judul mencakup elemen-elemen pokok yang penting untuk dibahas secara terarah dan spesifik dalam penelitian ini. Melalui model konseptual, peneliti dapat menggambarkan cara memahami fenomena yang dipresentasikan dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya akan menjelaskan judul ini secara rinci.

³⁷Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto Hermanto “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah,”*Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2012): 206–18.

³⁸Ahdar *Ilmu Pendidikan*, 1st ed. (Parepare: 2021).

1. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan mencakup kualitas produk yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan atau sekolah, dapat diukur dari prestasi peserta didik, baik itu prestasi akademik maupun yang lainnya, serta relevansi lulusan dengan tujuan pendidikan.

2. Peran Kepala Sekolah

Sebagai penanggung jawab utama, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah juga berfungsi sebagai supervisor, memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah dan di kelas yang dipimpinnya.

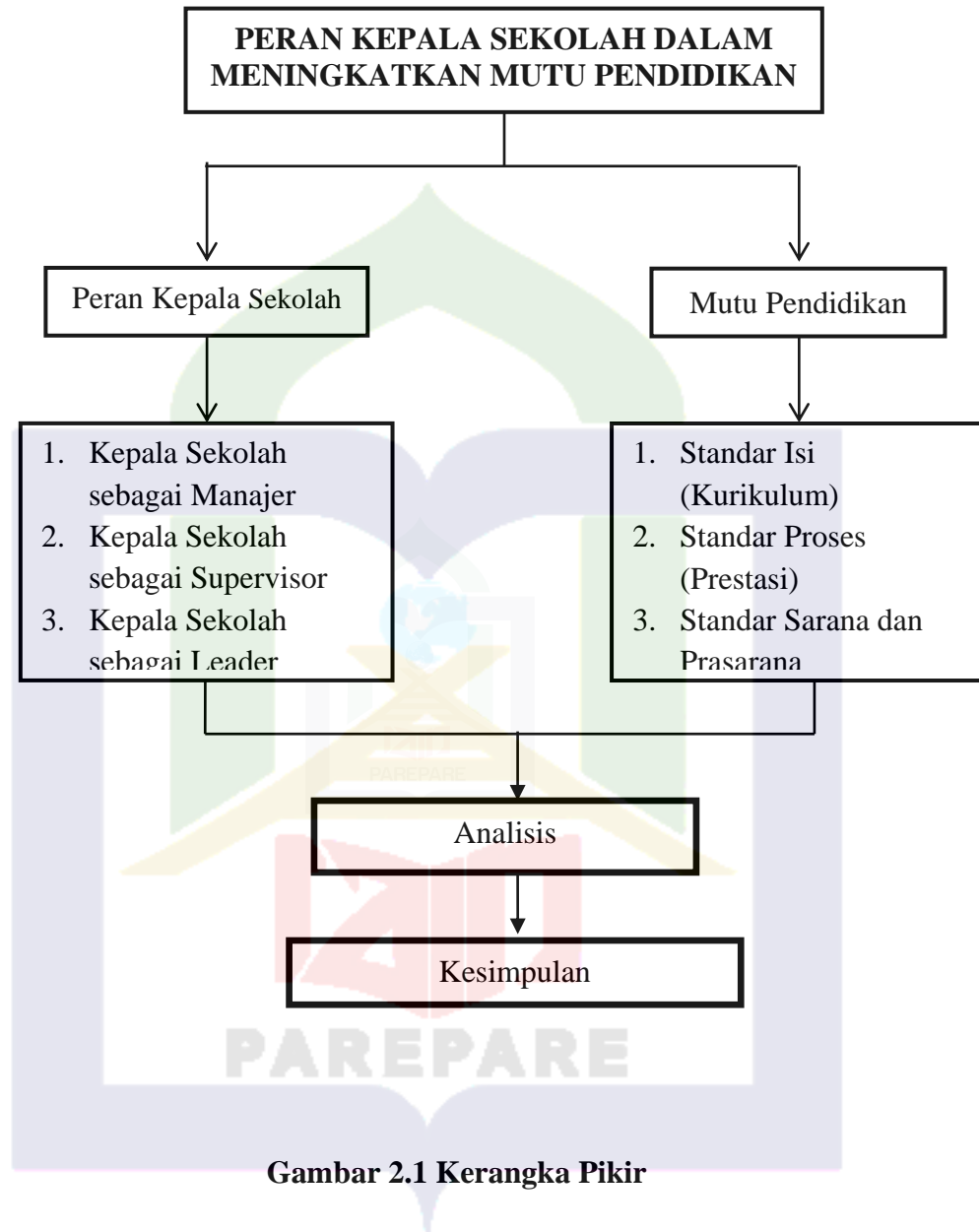
3. Peran Kepala Sekolah dalam Mutu Pendidikan

Peran kepala sekolah sebagai leader melibatkan tindakan dan pengaruh terhadap bawahannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, peran kepala sekolah sebagai supervisor melibatkan pemantauan, bimbingan, dan perbaikan terhadap proses pembelajaran di sekolah dan kelas. Sebagai manajer, kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan mutu pendidikan.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah fondasi penelitian yang melibatkan integrasi teori, observasi, fakta, dan tinjauan pustaka. Kerangka berpikir ini menjadi dasar untuk menyusun karya tulis ilmiah.³⁹ Adapun kerangka pikir dibuat berdasarkan pemikiran peneliti sebagai berikut :

³⁹Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang melibatkan penggunaan pertanyaan tertulis maupun lisan kepada responden dan observasi perilaku dari fenomena yang diamati. Pemilihan metode kualitatif bertujuan untuk mengungkap dan memahami aspek yang tersembunyi di balik fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian kualitatif mengedepankan analisis proses kegiatan observasi di lokasi penelitian, di mana berbagai fakta, data, atau elemen terkait dinamika hubungan antar fenomena diamati dan dianalisis dengan merujuk pada kenyataan atau situasi yang terjadi. Metode ini juga melibatkan kajian literatur dan pengumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, wawancara, fotografi, rekaman, catatan pribadi, dan materi visual lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Profil Sekolah

SMPN 3 Pinrang adalah salah satu jenjang sekolah menengah pertama (SMP) status negeri di Pinrang dengan nomor SK pendirian 0557/0/1984. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 3 Pinrang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 3 Pinrang beralamat di Jln. Poros Rappang Km. 7 Kampung Baru, Kel. Mattiro Deceng, Kec. Tiroang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia dengan posisi Lintang -3 Bujur 119. Sekolah Menengah Kejuruan ini berakreditasi A, terdaftar dengan nomor SK: 150/SK/BAP-

SM/X/2016, nomor NPSN 40305091. SMPN 3 Pinrang saat ini berada di bawah naungan kepala sekolah yakni Ibu Sitti Ramlahwati ditangani oleh seorang operator yang bernama Muhammad Said. Namun saat ini SMPN 3 Pinrang masih menggunakan kurikulum 2013.

2. Visi dan Misi SMPN 3 Pinrang

Visi merupakan rangkaian kata yang mengandung impian, cita-cita, atau nilai-nilai suatu lembaga, sedangkan misi adalah serangkaian langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh lembaga tersebut untuk mencapai visi tersebut. Adapun visi misi UPT SMPN 3 Pinrang yaitu :

3.1 Visi dan Misi UPT SMPN 3 Pinrang

VISI
Utama dalam prestasi, berbudi pekerti, dan berwawasan lingkungan
MISI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan proses belajar mengajar sesuai dengan standar nasional 2. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran 3. Mewujudkan peningkatan nilai rata-rata ujian nasional dari tahun ke tahun berikutnya 4. Mewujudkan pendidikan dan pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan 5. Mewujudkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik 6. Mewujudkan siswa yang cerdas, taqwa, dan bersopan santun 7. Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk memelihara lingkungan sekolah dalam upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan untuk mewujudkan budaya bersih, rindang, aman, sehat, rapi, dan indah pada lingkungan sekolah 8. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan iptek pada seluruh warga sekolah

Sumber data : SMPN 3 Pinrang

3. Identitas Kepala Sekolah

3.2 Identitas Kepala Sekolah

Nama	Sitti Ramlahwati, S.Pd.,M.Pd
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam
Alamat	Baranti

Sumber data : SMPN 3 Pinrang

4. Keadaan Guru

Peran tenaga pendidik dan kependidikan sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pendidikan.

3.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 3 Pinrang

NO	NAMA	JABATAN
1	Sitti Ramlahwati, S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj. Sitti Rachmah,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
3	Hj.Lina Herlina.S.Ag.	Guru/Tenaga Pendidik
4	Hj.Masniah,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
5	Hj.Nadirah,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
6	Hj.Kasmiah,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
7	Darnah,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
8	Norpa Parante,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
9	Nurhana,S,Si.S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik

Lanjutan Tabel 3.3

No	Nama	Jabatan
10	Rahmatia,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
11	Mujahida,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
12	Ratna,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
13	Dra.Rosmini.	Wakasek/Guru
14	Sutrafatma,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
15	A.Nurmaela,SE.MM.	Wakasek/Guru
16	Muhammad Nur,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
17	Sofyan,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
18	Murniati,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
19	Novita Marzuki,S.Pd.	Guru/Tenaga Pendidik
20	Kamariah,S.A.g	Bimbingan Konseling
21	Namirah,S.Pd.	Bimbingan Konseling

Sumber data : SMPN 3 Pinrang

5. Keadaan Peserta Didik

3.4 Jumlah Siswa UPT SMP Negeri 3 Pinrang Tahun Pembelajaran

2022/2023

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
KELAS VII	57	65	122
KELAS VIII	36	56	92
KELAS XI	31	40	71
		Jumlah	285

Sumber data : SMPN 3 Pinrang

6. Sarana dan Prasarana SMPN 3 Pinrang

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kebutuhan esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah, sebagai wadah pendidikan yang diselenggarakan oleh sejumlah kelompok dalam bentuk kerjasama, menjadi sarana

untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar akan mencapai tingkat optimal jika sarana dan prasarana tersedia dengan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Pinrang dapat dilihat dibawah:

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Perpustakaan
- c. Ruang Laboratorium
- d. Ruang Praktik
- e. Ruang Pimpinan
- f. Ruang Guru
- g. Ruang Ibadah
- h. Ruang UKS
- i. Ruang Toilet
- j. Ruang Gudang
- k. Ruang Sirkulasi
- l. Tempat Bermain / Olahraga
- m. Ruang TU
- n. Ruang Konseling
- o. Ruang OSIS
- p. Ruang Bangunan

Selain fasilitas di atas, SMP Negeri 3 Pinrang telah memastikan tersedianya pasokan listrik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan sumber listrik dari PLN. Selain itu, sekolah ini menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar. Penghubung internet yang digunakan oleh SMP Negeri 3 Pinrang adalah Telkomsel Flash.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Jln. Poros Rappang Km. 7 Kampung Baru, Mattiro Deceng, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan akses peneliti untuk mengetahui atau meneliti permasalahan lebih dalam lagi yang akan diteliti. Adapun alasan lain karena di SMPN 3 Pinrang belum pernah dilakukan penelitian serupa.

7. Sarana dan Prasarana SMPN 3 Pinrang

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan izin dari pihak yang berwenang. Tahapan penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Februari 2023, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada tahun ajaran 2022/2023, dan terakhir penulisan laporan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Dalam rangka memudahkan analisis hasil penelitian, penelitian ini difokuskan pada pertimbangan bahwa informan yang dinilai mampu memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang disajikan dalam bentuk kata verbal dan bukan dalam bentuk angka.⁴⁰ Dengan kata lain, data ini

⁴⁰A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Prenada Media, 2016).

berupa informasi tertulis atau lisan dari informan dan pelaku yang menjadi obyek pengamatan. Data kualitatif ini berkaitan dengan kategorisasi, karakteristik, dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan atau kata-kata. Penulisan ini diperkuat oleh data yang diperoleh oleh peneliti untuk memastikan keakuratan dan ketepatan penulisan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya.⁴¹ Data ini dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi, dan nantinya akan dianalisis oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara dengan responden atau informan, yang dalam konteks ini adalah para Guru dan Kepala SMPN 3 Pinrang.

b. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder merupakan informasi atau keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik itu berupa individu maupun catatan seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang bersifat dokumentasi.⁴²

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, akan digunakan teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang mencakup:

⁴¹B Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama).

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan data terkait peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang. Penggunaan observasi oleh peneliti bertujuan untuk menggambarkan kondisi lingkungan di lokasi penelitian sebagai sumber data sebelum dan setelah implementasi penelitian.

2. Wawancara

Sementara itu, wawancara merupakan interaksi langsung antara pewawancara dan responden dengan tujuan menggali informasi yang diinginkan. Proses wawancara bertujuan untuk memperoleh data terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang dengan upaya meminimalkan bias dan meningkatkan efisiensi.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, melibatkan buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data relevan lainnya. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari dokumen, seperti profil sekolah dan data lainnya, untuk melengkapi data yang diperoleh.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan dan memanfaatkan berbagai sumber data yang telah ada. Dalam proses ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap hasil data dengan membandingkan informasi dari pengamatan dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan data yang dihasilkan. Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari

sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian ini melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Jika terdapat perbedaan dalam data yang diperoleh, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data, dan informan dalam penelitian ini adalah kepala SMPN 3 Pinrang.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada konsistensi antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Dengan kata lain, keabsahan data menunjukkan sejauh mana data yang disajikan dapat dipercaya. Uji keabsahan data dapat dilakukan melalui:

1. Credibility (Kepercayaan)

Tingkat kepercayaan atau kredibilitas dalam konteks penelitian ini mengacu pada validitas, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penggunaan istilah kredibilitas atau tingkat kepercayaan digunakan untuk menjelaskan bahwa hasil penelitian dengan tepat menggambarkan keadaan objek yang sebenarnya. Peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memperpanjang pengamatan untuk memastikan kebenaran yang valid dari data yang dihasilkan.

2. Confirmability

Uji konfirmasi merujuk pada evaluasi hasil penelitian yang terkait dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan hasil dari langkah-langkah yang telah dijalankan dalam penelitian, maka dapat dikatakan bahwa

penelitian tersebut memenuhi standar confirmabilitas. Peneliti dalam konteks ini menguji hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian yang telah dijalankan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data bertujuan untuk menyusun data. Tugas analisis data melibatkan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, dan pengkategorisasian data. Data yang terkumpul berasal dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, dokumen seperti laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pengorganisasian dan pengelolaan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan hipotesis kerja, yang pada akhirnya akan menjadi dasar dari teori substansif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses data reduction, display, dan conclusion drawing/verification. Tiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merujuk pada suatu proses seleksi yang melibatkan fokus mendalam, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang tercatat dalam catatan lapangan atau hasil transkripsi tertulis. Seperti yang dapat diamati, reduksi data berlangsung secara berkelanjutan sepanjang proyek penelitian berorientasi kualitatif. Bahkan sebelum data sebenarnya dikumpulkan, reduksi data antisipatif terjadi ketika peneliti membuat keputusan (kadang-kadang tanpa kesadaran penuh) mengenai kerangka konseptual, kasus, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang akan diadopsi. Selama proses pengumpulan data, reduksi data terus berlanjut (melibatkan penulisan ringkasan, pengkodean, mengidentifikasi tema, pengelompokan, partisipasi, serta penulisan catatan memo). Proses

reduksi/transformatasi data terus berlangsung setelah fase kerja lapangan hingga laporan akhir diselesaikan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini melibatkan deskripsi singkat hasil wawancara yang disajikan melalui display data seperti angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis hasil angket dan wawancara dilakukan dengan menyajikan pertanyaan dan meminta penjelasan dari kepala sekolah berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

3. Conclusion Drawing/Verification

Analisis data conclusion drawing/verification atau penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif berdasarkan temuan di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengumpulkan data mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang melalui metode wawancara dan dokumentasi. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran atas data yang ditemukan dalam penelitian di SMPN 3 Pinrang, dan salah satu temuan tersebut adalah mengenai kepemimpinan kepala sekolah.

1. Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPN 3 Pinrang

Kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memengaruhi guru-guru dan staf tata usaha agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Gambaran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang yang dijelaskan oleh Sitti Ramlahwati selaku kepala sekolah sebagai berikut.

Pertama-tama itu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang kita lihat dari program-programnya dulu beberapa program yang meningkatkan mutu baru dikonekkan dengan kinerja pendidik mana yang mau ditingkatkan banyak hal untuk menuju kesana yang kita lihat dulu mana yang diskala prioritaskan. Kami selalu bekerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁴³

Menurut Sitti Ramlahwati selaku kepala sekolah ia harus memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan

⁴³Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

kedepannya demi kemajuan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Kepala sekolah juga mengutamakan kerjasama dengan bawahannya. Adapun pendapat dari Lina Herlina yang menjelaskan bahwa:

Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas guru, kepala sekolah selalu memfasilitasi kita untuk mengikuti berbagai macam pelatihan baik di kecamatan ataupun di kabupaten, kepala sekolah juga memfasilitasi bapak guru untuk mengikuti kegiatan guru penggerak dan pelatihan-pelatihan yang biasanya diadakan dikpora. Kepala sekolah cukup terampil dalam berkomunikasi, tegas dan demokrasi kepada para guru.⁴⁴

Sedangkan menurut Lina Herlina bahwa kepala sekolah sangat peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam hal kualitas guru. Jadi kepala sekolah peduli kepada bawahannya. Kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan di mana para guru dapat terus meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini dilakukan melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada para guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan "guru penggerak". Kegiatan ini mungkin merujuk pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengembangkan guru-guru yang memiliki kemampuan khusus dalam meningkatkan mutu pendidikan. Para guru tersebut mungkin akan melibatkan diri dalam inisiatif-inisiatif khusus yang dapat memajukan mutu pendidikan di sekolah mereka. Kepala sekolah cukup terampil dalam berkomunikasi, tegas dan demokrasi kepada para guru. Kemudian adapun pendapat dari Darnah mengatakan bahwa:

Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama kualitas guru. Langkah yang diambil oleh kepala sekolah yaitu pengembangan profesional guru melalui pelatihan, pemantauan kinerja guru, penetapan standar mutu pengajaran, mendorong kolaborasi antar guru, memanfaatkan teknologi pendidikan, membangun budaya pembelajaran, memberikan dukungan personal kepada guru, memberikan penghargaan dan pengakuan, melibatkan orang tua dan

⁴⁴Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara di Ruang Guru*, Agustus 2023.

masyarakat, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru.⁴⁵

Sedangkan menurut Darnah bahwa kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan kualitas guru di sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mengambil berbagai langkah konkret guna mencapai tujuan tersebut. Langkah-langkah yang dijelaskan termasuk pengembangan profesional guru melalui pelatihan, pemantauan kinerja guru untuk memastikan pencapaian hasil yang baik, penetapan standar mutu pengajaran yang akan menjadi pedoman bagi para guru, mendorong kerjasama antar guru untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman, memanfaatkan teknologi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar, membangun budaya yang mendorong pembelajaran terus-menerus, memberikan dukungan pribadi kepada guru agar mereka dapat berkembang, memberikan penghargaan dan pengakuan sebagai bentuk motivasi, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dari semua upaya yang telah diambil. Keseluruhan tindakan ini membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas guru di sekolah.

2. Gambaran Mutu Pendidikan SMPN 3 Pinrang

a. Standar Isi

Standar isi adalah kurikulum dan pengajaran yang harus dipenuhi. Berdasarkan hasil wawancara Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 menyatakan bahwa:

⁴⁵Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

“Setiap semester dilakukan supervisi untuk mengukur kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum yang diterapkan jadi apakah tercapai dan sesuai atau belum dan yang mana harus diperbaiki.”⁴⁶

Berdasarkan penjelasan Sitti Ramlahwati sebagai kepala sekolah SMPN 3 Pinrang bahwa kepala sekolah senantiasa melakukan supervise setiap semester dengan mengukur keberhasilan dan kesesuaian dari pembelajaran yang diterapkan terhadap kurikulum. Sedangkan berdasarkan pernyataan Lina Herlina selaku guru SMPN 3 Pinrang.

Kurikulum inikan selalu berganti-ganti seperti kemarin kami memakai k13 sekarang kurikulum merdeka untuk meningkatkannya tentu kita mengikuti berbagai pelatihan semua guru mata pelajaran seperti kemarin pernah ada kegiatan pelatihan selama dua hari revitalisasi kita ikut sepuluh mata pelajaran fokus untuk meningkatkan kurikulum terbaru ini yg baru digunakan hanya kelas tujuh ini.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, saat ini SMPN 3 Pinrang sudah memperbarui kurikulum yaitu kurikulum merdeka. Untuk meningkatkan standar isi, guru mata pelajaran senantiasa mengikuti pelatihan untuk beradaptasi dengan kurikulum terbaru. Adapun pernyataan wawancara menurut Darnah selaku guru Kepala Sekolah SMPN 3.

Cara kepala sekolah meningkatkan standar isi seperti kurikulum yaitu dengan melakukan pelatihan-pelatihan kemudian menganjurkan kepada bapak guru untuk mendaftar guru penggerak karena program guru penggerak itu salah satu tujuannya memperdalam pemahaman keterampilan tentang kurikulum yang berlaku saat ini.⁴⁸

Jadi selain mengikuti pelatihan-pelatihan, guru mata pelajaran juga dianjurkan mengikuti program guru penggerak untuk memperdalam pemahaman keterampilan terkait kurikulum yang berlaku saat ini.

⁴⁶Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah Agustus 2023

⁴⁷Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

⁴⁸Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

b. Standar Proses

Standar proses adalah kriteria minimal dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil wawancara Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang menyatakan bahwa:

Untuk meningkatkan standar proses, hal yang perlu dilakukan adalah mencari tahu tingkat keberhasilan dari suatu program dengan dilakukan pemantauan, kemudian dilakukan supervisi terhadap proses pembelajaran dilakukan guru, dan terakhir adalah melapor hasilnya bahwa apakah program sudah tercapai atau hal apa saja yang perlu diperbaiki. Pengawasan ini dilakukan berkaitan dengan kehadiran guru dan staff, rencana proses pembelajaran seperti materi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, kepala sekolah selalu melakukan pengawasan untuk memenuhi standar proses seperti pemantauan pelaksanaan program, supervisi terhadap proses pembelajaran dan pelaporan terhadap keberhasilan program. Kepala sekolah mengawasi kehadiran staff maupun guru dan rencana proses pembelajaran yang diterapkan. Adapun hasil wawancara Lina Herlina selaku guru SMPN 3 Pinrang.

Kepala sekolah biasa melakukan pengawasan setiap semester baik secara langsung maupun tidak langsung dimana beliau memantau proses belajar mengajar kami sebagai guru terkait cara menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Untuk bekerja sama dengan kepala sekolah, kami mengikutsertakan siswa dengan berbagai perlombaan dan Alhamdulillah mendapatkan juara satu untuk gerakjalan putra putri, adapun perlombaan pramuka dan PMR.⁵⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut mendukung pernyataan kepala sekolah bahwa kepala sekolah setiap semester melakukan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memantau proses belajar mengajar guru terhadap cara penyampaian materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru

⁴⁹Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

⁵⁰Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

bekerjasama dengan kepala sekolah untuk menciptakan peluang bagi siswa dalam meraih prestasi dengan berbagai perlombaan seperti gerakjalan, pramuka maupun PMR. Adapun hasil wawancara Darnah selaku guru SMPN 3 Pinrang.

Siswa dan siswi di SMPN 3 Pinrang ini sangat aktif sehingga bisa menunjukkan prestasi bisa dilihat dari juara yang diraih dari lomba. Untuk mendukung standar proses tersebut, kami melatih dan memotivasi siswa yang berbakat dan memiliki potensi dalam meraih prestasi. Selain itu guru biasa mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti silabus yang terdapat materi ajar dan RPP setiap semester. Metode dan media pembelajaran yang digunakan biasanya metode tanya jawab, demonstrasi ataupun diskusi, kalau penggunaan media disesuaikan dengan RPP.⁵¹

Berdasarkan pernyataan tersebut, siswa dan siswa SMPN 3 Pinrang sangat aktif sehingga menunjukkan prestasinya berbagai juara yang diraih dari perlombaan. Untuk mendukung standar proses, guru SMPN 3 Pinrang melatih dan memotivasi siswa yang berbakat serta memiliki potensi dalam meraih prestasi. Pada proses pembelajaran, guru SMPN 3 Pinrang melakukan perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP setiap semester. Metode dan media pembelajaran yang digunakan biasanya metode tanya jawab, demonstrasi ataupun diskusi, kalau penggunaan media disesuaikan dengan RPP.

c. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal dalam memenuhi ruang belajar, fasilitas, media dan lain sebagainya yang menunjang proses pembelajaran. Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang menyatakan bahwa:

Disini kita mengadakan pendekatan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan ini diawali oleh guru sedangkan sarana dan prasarana disini sudah cukup memadai jadi kami mengadakan pendekatan kepada guru untuk mendorong dia dan memberikan bimbingan dan memberikan hal-hal yang memperlihatkan atau membandingkan sekolah lain bahwasannya kenapa sekolah lain bisa meningkat sedangkan kita

⁵¹Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

tidak, apa yang membuat mereka meningkat padahal kita sama, itu upaya yang saya lakukan disini sehingga kurang lebih satu tahun saya disini alhamdulillah saya memiliki lima guru penggerak.⁵²

Standar sarana dan prasarana SMPN 3 Pinrang sudah cukup memadai. Untuk memenuhi setiap standar pendidikan, kepala sekolah melakukan pendekatan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diawali dengan guru. Dimana pendekatan yang dilakukan ialah memberikan bimbingan dan kesadaran serta refleksi diri terhadap pengelolaan dan mutu pendidikan yang kalah unggul dari sekolah lain. Adapun hasil wawancara Lina Herlina selaku guru SMPN 3 Pinrang.

Alhamdulillah sarana dan prasarana sudah dapat menunjang proses belajar mengajar karena di SMPN 3 ini kami menyediakan seperti lab IPA, lab matematika, lab komputer dan musholahnya ada dan sudah lengkap. Saya rasa di SMPN 3 Pinrang ini sudah terpenuhi sarana dan prasarananya. Saya rasa maksimal dalam pemanfaatan sarana dan prasana di SMPN 3 Pinrang ini kami mengarahkan siswa/siswi ke lab seperti IPA, matematika, dan komputer jika diadakannya praktek jadi siswa tidak selamanya berada di kelas. Menurut saya, pemeliharaan sudah bagus karena sekarang ini kami juga merenovasi lab komputer.⁵³

Berdasarkan pernyataan tersebut, sarana dan prasarana SMPN 3 Pinrang sudah terpenuhi dan dapat menunjang proses belajar mengajar. SMPN 3 Pinrang sudah difasilitasi lab IPA, lab matematika, lab computer dan musholah. Pemeliharaan sudah dilakukan dengan baik seperti lab komputer telah dilakukan renovasi. Adapun hasil wawancara Darnah selaku guru SMPN 3 Pinrang.

Sejauh ini boleh dikatan sudah menunjang karena disini ada lab komputer, lab IPA, matematika, perpustakaan, dan ruangan kesenian beserta ruangan ekskul yang lain seperti Pramuka dan uks. Sejauh ini saya rasa sudah terpenuhi semua pemanfaatan sarana dan prasarana sudah cukup maksimal seperti perpustakaan sudah berjalan aktif dan siswa siswi bisa meminjam buku dan bisa untuk membaca jika memiliki waktu luang kemudian lab IPA dan lab komputer sudah bagus. Pemeliharaan sarana dan prasarana sejauh ini sudah maksimal karena

⁵²Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

⁵³Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

bisa dilihat penampakannya bersih dan tertata rapi sudah menunjukkan bahwa mereka dipelihara dengan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya.⁵⁴

Hal ini sejalan dengan Herlina, bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sudah terpenuhi dan sudah cukup maksimal. Pemeliharaan sarana dan prasarana sudah maksimal, sesuai dengan observasi dimana memiliki ruangan bersih dan tertata rapi yang mana sudah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dipelihara dengan baik dan berfungsi dengan baik.

Dari berbagai standar yang dijelaskan di atas, hambatan kepala sekolah dan guru dalam memenuhi standar mutu pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah yaitu Sitti Ramlahwati yaitu:

“kalau kendala itu seperti waktu karena setiap guru tidak semua memiliki waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan.”⁵⁵

Kendala yang biasa dihadapi kepala sekolah dan rekannya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah setiap guru tidak semua memiliki waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang dijelaskan oleh Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang.

upaya kita disini untuk mengendalikan itu bagaimana caranya kita meminimalisir kendala-kendala yang seperti itu, kita mengadakan sistem pendekatan kepada guru dan menanyakan alasannya dan memberikan solusi kepadanya.⁵⁶

Menurut kepala sekolah, upaya dalam mengatasi kendala dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meminimalisir kendala-kendala dengan melakukan sistem pendekatan kepada guru

⁵⁴Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

⁵⁵Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

⁵⁶Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

dan menanyakan alasannya dan memberikan solusi. Adapun solusi yang diambil untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan menurut Lina Herlina selaku Guru SMPN 3 Pinrang.

“biasanya kita mengadakan musyawarah ataupun rapat kemudian kita mencari solusinya bersama-sama dengan bapak guru dan kepala sekolah.”⁵⁷

Menurut Lina Herlina selaku Guru SMPN 3 Pinrang, untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan biasa dilakukan secara musyawarah atau rapat untuk mencari solusi bersama. Sedangkan untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan menurut Darnah selaku Guru SMPN 3 Pinrang.

solusi untuk memecahkan yang kami hadapi khususnya di smp 3 ini biasanya kami melakukan perundingan misalnya bagaimana menghadapi siswa yang suka berkeliaran diluar pada saat jam pelajaran dan bagaimana mencari solusi untuk siswa yang yang terkendala ekonomi, jadi kami dari guru-guru melakukan aksi sosial untuk mengumpulkan dana untuk siswa yang terkendala oleh ekonomi.⁵⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan maka dilakukan perundingan terkait permasalahan yang dihadapi seperti masalah siswa yang yang terkendala ekonomi, maka para guru dan rekan lainnya melakukan aksi sosial untuk mengumpulkan dana untuk siswa yang terkendala oleh ekonomi.

3. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

a. Kepala sekolah sebagai Manajer

Tugas manajer yakni merencanakan, mengorganisasikan, mengatur,

⁵⁷Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruangan Guru, Agustus 2023.

⁵⁸Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruangan Guru, Agustus 2023.

mengkordinasikan dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Maka dari itu kepala sekolah harus mampu merencanakan dan mengatur serta mengendalikan semua program yang sudah disepakati bersama. Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berikut hasil wawancaranya:

Peran sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan, saya sebagai kepala sekolah dimana pertama-tama melakukan perencanaan bersama rekan yang biasa dilakukan dengan rapat kerja dan para rekan inti seperti wakasek dan bendahara. Kemudian dilakukan pembagian tugas terhadap guru dan staff supaya bisa memenuhi standar mutu pendidikan dengan baik, kemudian mengarahkan mereka bekerja untuk manajemen tugasnya. Misalnya wakasek kurikulum tugasnya manajemen kurikulum yang berusaha memenuhi standar isi dan standar proses, wakasek sarana dan prasarana tugasnya manajemen sarana dan prasarana yang ada dimana harus memenuhi standar sarana dan prasarana. Jadi tugas saya hanya mengarahkan dan mengendalikan mereka untuk bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan. Kemudian memantau pelaksanaannya dan mencari tahu yang mana program mutu pendidikan kurang terpenuhi, maka kami akan memperbaikinya.⁵⁹

Menurut Sitti Ramlahwati selaku kepala sekolah dalam menjalankan peran sebagai manajer untuk memenuhi mutu pendidikan. Pertama, kepala sekolah melakukan perencanaan beresama dengan rekannya melalui rapat kerja. Kedua, kepala sekolah melakukan pembagian tugas untuk memenuhi standar mutu pendidikan dengan baik. Ketiga, melakukan pengarahan dan pengendalian terhadap bawahan untuk bekerjasama dengan baik dalam mencapai tujuan. Keempat, melakukan perbaikan terhadap program yang kurang terpenuhi dalam mutu pendidikan. Adapun hasil wawancara dari Lina Herlina selaku Guru SMPN 3 Pinrang.

⁵⁹Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer disini sudah menjalankan tugasnya dengan baik, dan kalau dilihat kepala sekolah bisa juga bekerja sama dengan guru-guru disini. Itu juga kalau ada masalah, langsung memberikan petunjuk dan juga meluruskan masalah tersebut. Komunikasinya kepala sekolah dengan kami itu baik, terlihat jelas dan terbilang efektif dengan para guru dan staff karena kita bisa mengerti dengan baik arahan dari kepala sekolah untuk menyelesaikan situasi-situasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁶⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh Lina Herlina bahwa Kepala sekolah memainkan peran yang sangat efektif dalam menjalankan tugasnya. Dari apa yang disampaikan, terlihat bahwa kepala sekolah bukan hanya seorang manajer yang kompeten, tetapi juga mampu menjalin kerjasama yang baik dengan para guru. Hal ini menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan harmonis di sekolah. Kepala sekolah juga terbukti tanggap dalam menangani masalah. Respons cepat dalam memberikan petunjuk serta menyelesaikan masalah menunjukkan kualitas kepemimpinan yang solid. Dari segi komunikasi, kepala sekolah tampaknya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif, terutama dalam memberikan arahan dan mengklarifikasi situasi yang memerlukan penyelesaian. Meskipun pandangan positif tentang kepala sekolah ini sangat meyakinkan, tetap penting untuk melihat kinerjanya dalam jangka waktu yang lebih panjang dan dalam berbagai konteks. Hasil wawancara dari Darnah:

Pendapat saya mengenai kepala sekolah cukup baik beliau sangat peduli, antusias terhadap perkembangan peserta didik dan terhadap kondisi guru beliau juga sangat terbuka dan tidak terlalu menekan anggota yang lain.⁶¹

Selaras dengan yang dikatakan oleh Darnah bahwa kepala sekolah sangat positif. Beliau terlihat sangat peduli dan antusias terhadap perkembangan peserta didik di sekolah. Saya melihat dedikasinya dalam memastikan bahwa siswa-siswa

⁶⁰Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara di Ruang Guru*, Agustus 2023.

⁶¹Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara di Ruang Guru*, Agustus 2023.

mendapatkan pendidikan yang terbaik dan peluang untuk berkembang secara holistik. Kepala sekolah ini juga tampak sangat terbuka dalam berkomunikasi dengan semua anggota sekolah, termasuk guru-guru. Sikapnya yang tidak terlalu menekan anggota yang lain menunjukkan pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan mendukung kolaborasi dalam lingkungan belajar. Semua ini bersama-sama menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pertumbuhan pendidikan dan profesionalisme di sekolah tersebut.

b. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Peran kepala sekolah sebagai supervisor atau pengawas sebagaimana hasil wawancara dari Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang bahwa:

Saya berusaha untuk terlibat dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari proses pengajaran dan pembelajaran, manajemen kelas, pengembangan kurikulum, hingga pengelolaan fasilitas. Saya melakukan observasi secara tidak langsung di kelas untuk melihat bagaimana guru-guru mengajar siswa. Selain itu, saya juga mengadakan pertemuan berkala dengan guru untuk membahas kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran. Tujuan utama dari pendekatan supervisi saya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang. Saya ingin memastikan bahwa semua guru memiliki dukungan dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk memberikan pengajaran yang efektif.⁶²

Menurut Sitti Ramlahwati bahwa Kepala sekolah telah secara aktif terlibat dalam berbagai aspek kegiatan sekolah di SMPN 3 Pinrang. Kepala sekolah terlibat dalam proses pengajaran dan pembelajaran, manajemen kelas, pengembangan kurikulum, serta pengelolaan fasilitas. Selain itu, kepala sekolah melakukan observasi tidak langsung di kelas untuk memahami bagaimana para guru mengajar siswa. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa mereka mengadakan pertemuan berkala dengan para guru untuk membahas perkembangan dan tantangan dalam pengajaran. Pendekatan supervisi yang kepala sekolah terapkan bertujuan untuk meningkatkan

⁶²Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang. Kepala sekolah ingin memastikan bahwa semua guru mendapatkan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar mereka dapat memberikan pengajaran yang efektif. Hasil wawancara dari Lina Herlina:

Saya rasa peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bukan hanya seorang administrator, tetapi juga seorang pemimpin pendidikan yang berperan dalam memastikan guru memberikan pengajaran berkualitas kepada siswa. Sejauh ini, kepala sekolah sebagai supervisor atau pengawas dimana setiap semester dilakukan supervisi oleh kepala sekolah terkait program kegiatan pembelajaran guru. Supervisi dilakukan mulai dari administrasinya, implementasi pembelajaran oleh guru, kemudian dilakukan refleksi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru.⁶³

Menurut Lina Herlina bahwa kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah. Lebih dari sekadar tugas administratif, kepala sekolah dipandang sebagai pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab strategis. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa memiliki kualitas yang baik. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mendukung guru dan staff dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Kepala sekolah melakukan supervise setiap semester terkait program kegiatan pembelajaran guru mulai dari administrasi, implementasi pembelajaran, hingga refleksi untuk mengukur keberhasilan dari keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru. Keseluruhannya, pandangan dalam hasil wawancara ini menggaris bawahi pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik. Adapun hasil wawancara dari Darnah selaku guru SMPN 3 Pinrang:

Menurut saya, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mendukung

⁶³Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

pengembangan profesional guru. Kepala sekolah biasanya mengadakan pelatihan dan kegiatan pengembangan lainnya yang membantu guru memperluas pengetahuan dan keterampilannya. Kepala sekolah juga menjadi penghubung dengan sumber daya luar, seperti ahli pendidikan, untuk memberikan wawasan baru kepada para guru seperti tentang pentingnya implementasi kurikulum merdeka.⁶⁴

Menurut Darnah bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam mendukung pengembangan profesional guru. Kepala sekolah memiliki peran krusial karena mereka memiliki kemampuan untuk menginisiasi dan menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan dan workshop. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, guru-guru dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu memberikan pengajaran yang lebih berkualitas kepada siswa. Selain itu kepala sekolah dianggap memiliki kemampuan untuk menjembatani hubungan antara guru dengan sumber daya luar, seperti ahli pendidikan. Dengan menjadi penghubung antara guru dan sumber daya luar, kepala sekolah dapat menghadirkan wawasan-wawasan baru, tren terbaru dalam dunia pendidikan, serta praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan di dalam kelas. Hal ini akan membantu guru-guru dalam meningkatkan metodologi pengajaran mereka dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.

c. Kepala sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin sebagaimana hasil wawancara dari Sitti Ramlahwati selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang bahwa :

Kepala sekolah Sebagai leader dianggap pengemban visi dan misi pendidikan, memimpin dalam merumuskan tujuan jangka panjang dan pendek serta strategi untuk mencapainya. Selain itu, sebagai kepala sekolah memiliki peran dalam membina dan mengembangkan staf, khususnya guru, melalui program pelatihan dan pengembangan profesional. Pengelolaan sumber daya sekolah juga menjadi tugas kepala sekolah, termasuk pengaturan anggaran dan pemeliharaan fasilitas. Disiplin dan tata tertib dijaga oleh kepala sekolah dengan

⁶⁴Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

menetapkan aturan serta kebijakan yang mengatur perilaku siswa, guru dan staf.⁶⁵

Menurut ibu Ramlahwati bahwa peran sebagai seorang pemimpin menjadi sangat penting dalam mengemban visi dan misi pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan dan memimpin seluruh anggota sekolah menuju pencapaian tujuan jangka panjang dan pendek yang telah ditentukan. Dalam proses menentukan tujuan tersebut, kepala sekolah harus mampu mengembangkan strategi yang efektif guna mewujudkan visi pendidikan yang diinginkan. Adapun hasil wawancara dari Lina Herlina selaku guru:

Kepala sekolah cara pemimpinnya menurut saya sudah bagus, karena beliau biasa memotivasi para guru dan staff. Setiap pengambilan kebijakan, pasti dimusyawarahkan dulu dengan guru, staff dan lainnya.⁶⁶

Sedangkan menurut Lina Herlina bahwa cara kepemimpinan kepala sekolah sudah bagus, memotivasi para bawahan dan pengambilan kebijakan dilakukan secara musyawarah. Adapun hasil wawancara dari Darnah selaku guru:

Jadi peran kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah ini berjalan dengan baik. Kepala sekolah membimbing, mengarahkan, dan memastikan bahwa seluruh sistem pendidikan dan operasional sekolah berjalan dengan baik. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki visi yang jelas untuk pengembangan sekolah, serta mampu menginspirasi seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.⁶⁷

Sedangkan menurut Darnah bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai figur yang memberikan arahan, tetapi juga sebagai pembimbing dan penjamin kelancaran keseluruhan sistem pendidikan dan operasional di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menunjukkan kemampuan untuk mengarahkan jalannya

⁶⁵Sitti Ramlahwati. Kepala Sekolah SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang/Kantor Kepala Sekolah, Agustus 2023.

⁶⁶Lina Herina. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

⁶⁷Darnah. Guru SMPN 3 Pinrang, *Wawancara* di Ruang Guru, Agustus 2023.

proses pendidikan dan memastikan segala aspek sekolah berjalan optimal. Lebih dari itu, kepala sekolah memiliki visi yang jelas terkait dengan pengembangan sekolah, menunjukkan komitmen dalam mengarahkan perkembangan institusi pendidikan. Kemampuannya untuk menginspirasi semua anggota sekolah adalah hal yang mencolok, karena mampu memotivasi semua pihak di dalam sekolah untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPN 3 Pinrang

Kepemimpinan kepala sekolah mencakup keterampilan dan kesiapan kepala sekolah dalam memengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, hal ini dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk mencapai pencapaian tujuan pendidikan.⁶⁸

Kepemimpinan SMPN 3 Pinrang adalah kepemimpinan yang sangat peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu kepala sekolah mengutamakan kerjasama/kolaborasi dengan bawahannya, memiliki sikap tegas dan cukup terampil dalam berkomunikasi. kepala sekolah peduli dengan guru SMPN 3 Pinrang karna kepala sekolah memberikan dukungan pribadi kepada guru agar mereka dapat berkembang, memberikan penghargaan dan pengakuan sebagai bentuk motivasi,

⁶⁸Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*.h. 214

melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dari semua upaya yang telah diambil.

Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator:

- a. Sebagai pendidik, kepala sekolah memiliki tugas membimbing guru, staf kependidikan, dan siswa, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memberikan teladan yang positif.
- b. Sebagai manajer, kepala sekolah memegang fungsi seperti perencanaan, koordinasi kegiatan, pengawasan, evaluasi kegiatan, penyelenggaraan rapat, pengambilan keputusan, pengaturan proses pembelajaran, administrasi, serta pengaturan aspek siswa, tenaga kerja, sarana dan prasarana, serta keuangan.
- c. Sebagai administrator, kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolah.
- d. Sebagai supervisor, aktivitas supervisi melibatkan observasi, identifikasi hal-hal yang sudah benar, yang belum, dan yang perlu perbaikan, dengan tujuan memberikan bimbingan yang sesuai.
- e. Sebagai pucuk pimpinan, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran utama dalam membimbing sekolah menuju pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui implementasi program-program yang terencana dan progresif..

- f. Sebagai penggagas inovasi, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang efektif untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, melibatkan seluruh staf pendidikan, dan mengembangkan model pembelajaran yang bersifat inovatif.⁶⁹

Sebagai penggerak semangat, kepala sekolah perlu mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk memberikan dorongan semangat kepada staf pendidikan dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka. Hal ini karena kepala sekolah meyakini bahwa kemampuan membangun motivasi yang positif akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

2. Gambaran Mutu Pendidikan SMPN 3 Pinrang

Standar isi merujuk pada kriteria terkait cakupan materi dan tingkat kompetensi yang diperlukan untuk mencapai standar lulusan pada tingkat pendidikan dan jenis tertentu. Sementara itu, standar proses mencakup kriteria pelaksanaan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan guna mencapai standar kompetensi lulusan. Di sisi lain, standar sarana dan prasarana menyangkut kriteria terkait fasilitas seperti ruang kelas, fasilitas olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, area bermain, ruang kreasi, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁷⁰

Standar isi SMPN 3 Pinrang dilakukan dengan baik karna kepala sekolah senantiasa melakukan supervisi setiap semester dengan mengukur keberhasilan dan kesesuaian dari pembelajaran yang diterapkan terhadap kurikulum saat ini. SMPN 3

⁶⁹ Hartono dan Achmad, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Samarinda."

⁷⁰Mokh. Fakhruddin Siswopranoto "Standar Mutu Pendidikan" *Al-Idaroh: Studi Manajemen Pendidikan Islam* no. 1 (2022): 17–29.

Pinrang mengikuti perkembangan pendidikan saat ini dimana memperbarui kurikulum dari K-13 hingga menjadi kurikulum merdeka saat ini. Adapun standar proses SMPN 3 Pinrang sudah dilakukan dengan baik, kepala sekolah selalu melakukan pengawasan seperti pemantauan, supervise dan pelaporan keberhasilan program dalam memenuhi standar proses. Setiap semester melakukan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Guru bekerjasama dengan kepala sekolah untuk menciptakan peluang bagi siswa dalam meraih prestasi dengan memotivasi dan mengikutsertakan dalam perlombaan sehingga siswa dan siswi SMPN 3 Pinrang sangat aktif dan terbukti menunjukkan prestasinya berbagai juara yang diraih dari perlombaan. Standar sarana dan prasarana SMPN 3 Pinrang sudah cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar karena sudah cukup lengkap dan senantiasa dibersihkan, ditata serta dipelihara dengan baik. Kepala sekolah juga melakukan pendekatan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diawali dengan guru. Dimana pendekatan yang dilakukan ialah memberikan bimbingan dan kesadaran serta refleksi diri terhadap pengelolaan dan mutu pendidikan yang kalah unggul dari sekolah lain. Namun hal yang menjadi kendala adalah tidak semua guru memiliki waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Standar isi merujuk pada kriteria terkait cakupan materi dan tingkat kompetensi yang diperlukan untuk mencapai standar lulusan pada tingkat pendidikan dan jenis tertentu. Sementara itu, standar proses mencakup kriteria pelaksanaan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan guna mencapai standar kompetensi

lulusan. Di sisi lain, standar sarana dan prasarana menyangkut kriteria terkait fasilitas seperti ruang kelas, fasilitas olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, area bermain, ruang kreasi, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai manajer sudah dilakukan sesuai tahap fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian atau pembagian tugas, pengarahan, pengendalian serta perbaikan terhadap program peningkatan mutu pendidikan SMPN 3 Pinrang. Kepala sekolah memainkan perannya sebagai manajer dengan efektif, kepala sekolah mampu menjalin kerja sama yang baik, tanggap menangani masalah, komunikasi yang baik, serta kepemimpinan yang solid. Kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sangat peduli dan antusias terhadap perkembangan peserta didik.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam mengelola manajemen sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan sekolah sangat tergantung pada bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan.⁷¹

Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai supervisor sangat aktif terlibat berbagai aspek kegiatan sekolah seperti proses pengajaran dan pembelajaran, manajemen kelas, pengembangan kurikulum, serta pengelolaan fasilitas. Kepala sekolah melakukan supervisi cukup rutin dimana kepala sekolah melakukan supervise setiap semester terkait program kegiatan pembelajaran guru mulai dari administrasi, implementasi pembelajaran, hingga refleksi untuk mengukur keberhasilan dari

⁷¹Fauzi dan Falah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi Di SMANU 1 Gresik."

keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki tugas untuk mengelola dan mengawasi jalannya organisasi di sekolah. Selain itu, ia juga memiliki kewajiban untuk merancang program dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di depan peserta didik, sebagaimana yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya.⁷²

Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai leader sudah bagus, kepala sekolah senantiasa memotivasi para bawahan dan pengambilan kebijakan dilakukan secara musyawarah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menunjukkan kemampuan untuk mengarahkan jalannya proses pendidikan dan memastikan segala aspek sekolah berjalan optimal.

Ada 3 indikator yang diteliti di SMPN 3 Pinrang yaitu:

1) Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci yang dapat mendukung sekolah dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui pelaksanaan program-program yang direncanakan dan dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepemimpinan adalah suatu aktivitas yang memengaruhi orang lain agar bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memengaruhi dan menggerakkan sumber daya sekolah dalam konteks perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, manajemen tenaga kerja, pengelolaan fasilitas dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa,

⁷²E.Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007)h. 100

hubungan sekolah dengan masyarakat, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, dan aspek-aspek lainnya.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki kewenangan dan peran yang sangat vital dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta staf lainnya. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah seharusnya memiliki pemahaman yang baik dan mampu memberikan solusi terhadap kelemahan yang mungkin muncul dalam lingkup kepemimpinannya.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga diharapkan berperan sebagai inovator yang terus menerus menciptakan dan mengembangkan berbagai inovasi untuk kemajuan lembaga pendidikan. Tingkat inovasi yang diimplementasikan oleh lembaga pendidikan setiap tahunnya menjadi indikator pergerakan dan kemajuan. Jika lembaga pendidikan melaksanakan banyak inovasi dan pembaruan, itu menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sebaliknya, jika lembaga pendidikan tidak banyak melakukan inovasi, maka dapat dianggap bahwa lembaga tersebut stagnan dan mengalami sedikit kemajuan.⁷³

2) Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan lembaga pendidikan, sebagai pemegang kendali utama di institusi tersebut. Peran kepala sekolah harus dijalankan secara efektif sesuai

⁷³Nor Latifah “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.”(2022).

dengan fungsinya sebagai manajer, sehingga mampu memberikan pengaruh kepada staf guru, baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung. Kepala sekolah juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut..

Kepala sekolah menjalankan fungsi manajemennya, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Apabila kepala sekolah berhasil melaksanakan fungsi manajemen ini, maka manajemen yang diterapkan akan mendukung keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Sebagai contoh, jika kepala sekolah merencanakan pengembangan sekolah untuk mencapai nilai akreditasi A, maka perencanaan tersebut akan disusun secara baik atau sangat baik. Selanjutnya, kepala sekolah mengorganisasikan perencanaan dengan mengadakan rapat dan memberikan tugas kepada tenaga kependidikan serta guru. Kepala sekolah juga memberikan penjelasan tentang cara melaksanakan tugas, sehingga penerima tugas dapat bekerja sesuai petunjuk. Setelah pemberian tugas, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga kependidikan dan guru yang mengerjakan tugas tersebut. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan kerja yang telah dilaksanakan. Kepala sekolah yang berhasil menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik atau sangat baik akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.⁷⁴

⁷⁴Nor Latifah “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.”(2022).

3) Peran Kepala Sebagai Supervisor

Peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah untuk memberikan panduan, bantuan, dan arahan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar memahami serta melaksanakan prosedur-prosedur pendidikan, sehingga dapat mendukung pencapaian mutu pendidikan yang optimal.

Sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang memerlukan perbaikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru dengan tujuan memantau kinerjanya. Melalui pengawasan tersebut, kepala sekolah mendapatkan informasi terkait kinerja guru. Setelah memantau kinerja guru, kepala sekolah memberikan pembinaan dengan cara memanggil guru untuk sesi pembinaan guna memperoleh manfaat dari pengawasan sebelumnya. Pasca-pembinaan, kepala sekolah kembali melakukan pemantauan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan kinerja guru setelah menerima pembinaan. Jika terdapat perbaikan, hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah meningkatkan aspek-aspek dalam proses pembelajaran di kelas. Tentu saja, aspek-aspek yang sudah baik atau sangat baik dalam proses pembelajaran guru perlu dipertahankan.⁷⁵

⁷⁵Muhammad Sanusi Fauzi dan Moh. Syamsul Falah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi di SMANU 1 Gresik," *Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 01, no. 01 (2020), h. 58.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran kepemimpinan kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagaimana memiliki kepemimpinan yang baik, mengutamakan kerjasama/kolaborasi dengan bawahannya, memiliki sikap peduli dan tegas, memotivasi dan cukup terampil dalam berkomunikasi. Kepala sekolah juga peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan.
2. Standar isi sudah terpenuhi dengan baik, kepala sekolah SMPN 3 Pinrang senantiasa melakukan supervisi setiap semester dan kurikulum sudah diperbarui menjadi kurikulum merdeka. Standar proses juga dilakukan dengan baik karna kepala sekolah selalu melakukan pemantauan, supervisi dan pelaporan serta menciptakan peluang bagi peserta didik dalam meraih prestasi. Sedangkan sarana dan prasarana sudah cukup memadai hingga dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas. Karena sarana dan prasarana senantiasa dibersihkan, ditata, dirapikan serta dipelihara dengan baik. Namun hal yang menjadi kendala adalah tidak semua guru memiliki waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai manajer sudah dilakukan sesuai tahap fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian atau

pembagian tugas, pengarahan, pengendalian serta perbaikan. Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai supervisor sangat aktif terlibat berbagai aspek kegiatan sekolah seperti proses pengajaran dan pembelajaran, manajemen kelas, pengembangan kurikulum, serta pengelolaan fasilitas. Peran kepala sekolah SMPN 3 Pinrang sebagai leader sudah bagus, karna kepala sekolah senantiasa memotivasi para bawahan dan pengambilan kebijakan dilakukan secara musyawarah.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah : SMPN 3 Pinrang

1. Diharapkan untuk kepala sekolah SMPN 3 Pinrang mampu meningkatkan peran dan program secara optimal untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, termasuk mencapai standar pendidikan, sehingga dapat tetap eksis dan mengalami perkembangan yang lebih baik.
2. Diharapkan tenaga pendidik maupun kependidikan dapan memanajemen waktunya dalam meningkatkan mutu pendidikan d SMPN 3 Pinrang.
3. Peneliti lain diharapkan mampu mengkaji faktor lain yang berkontribusi pada pengembangan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Al-Karim

- Abdullah, Mulyana. “Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah.” 2018.
- Al-Fatih, M. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat.” 2022.
- Andriani, Dwi Esti. “Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah.” 2008.
- Andriani, Tuti. “Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru.” 2019.
- Aziz, Amrullah. “Peningkatan Mutu Pendidikan.” 2015.
- Dhuey, Elizabeth and Justin Smith. "How important are school principals in the production of student achievement?." *Canadian Journal of Economics/Revue canadienne d'économique*. 2014.
- Ahdar. *Ilmu Pendidikan*. Edited by Musyarif. 1st ed. Parepare: 2021.
- Fauzi, Muhammad Sanusi dan Moh. Syamsul Falah. “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi Di SMANU 1 Gresik.” 2020.
- Hakpantria, Weryanti Laen Langi dan Ary Wahyuni Pabane. “Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SDN 6 Kesu’.” 2021.
- Hartono, Sri dan Husniah Achmad. “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Samarinda.” 2021.
- Ikhwan dan Wahid Khoirul. “Implementasi Standart Isi, Standart Proses, Dan Standart Kompetensi Lulusan Sebagai Standart Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung.” 2015.
- Kakhramonovich, Amanov Alisher. "Principles of communicative competence and its practical reflection on homework." 2021.
- Latifah, Nor. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Edukatore : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2022.
- Naimah, Nor. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2016.
- Manora, H. (2019). Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Edification journal : Pendidikan Agama Islam*.
- Muflihah, Anik dan Arghob Khofya Haqiqi. “Peran Kepala Sekolah Dalam

- Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Quality* 2019.
- Nasrun, Muh Basri dan Andi Jam’an. “Pengaruh Suasana Lingkungan Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Se-Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.” 2022.
- Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Edited by Meita Sandra. 1st ed. jogjakarta: 2011.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat dan R. S Dewi. “Pengertian Pendidikan.” 2022.
- Rohmah, Nor “Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Kontrol Mutu Pendidikan.” 2017.
- Rosanti, Riska. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Upt Smp Negeri 1 Sukamaju,” 2021.
- Rusminati, Susi Hermin, Apri Irianto, dan Arif Mahya Fanny. “Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika.” 2021.
- Saifulloh, Moh, Zainul Muhibbin dan Hermanto. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah.” 2012.
- Sholeh. “Education in the Qur’an (the Concept of Ta’lim Qs. Al-Mujadilah Verse 11,)” 2017.
- Siregar, Wahyuni, M. Joharis Lubis dan Darwin. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah.” 2022.
- Siswopranoto dan Mokh. Fakhruddin. “Standar Mutu Pendidikan.” 2022.
- Solehan. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” 2022.
- Stronge, James, H. and Xianxuan Xu. *Qualities of effective principals*. ASCD, 2021.
- Syarifah dan Afifatul Hasanah. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” 2020.
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi". Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Wahyuningsih, Reni, Nurfuadi dan Agus Prayitno. “Peran Kepala Sekolah Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan(Studi Deskriptif Di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap).” 2020.
- Yadi Sutikno, Hosan dan Irawati. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Yadi.” 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : WINANDA
NIM/PRODI : 19.1900.028/MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMPN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang?
2. Apa saja upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?
3. Apa saja kendala kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk tercapainya mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?
5. Apa upaya mengatasi kendala dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

6. Bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan kualitas mutu untuk guru di SMPN 3 Pinrang?
7. Solusi dari kepala sekolah untuk mengatasi atau memecahkan masalah dan penghambatan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?
8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dalam evaluasi program peningkatan mutu pendidikan?
9. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memanaj waktu agar efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sekolah?
10. Bagaimana cara kepala sekolah mensupervisi seluruh unsur sekolah untuk pencapaian tujuan dalam meningkatkan mutu di SMPN 3 Pinrang?

B. Guru/Pendidik

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya untuk kualitas guru di SMPN 3 Pinrang?
2. Bagaimana solusi yang diambil untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan?
3. Bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan kurikulum yang ada disekolah ini?
4. Apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah ini sudah dapat menunjang proses belajar mengajar?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang menurut ibu belum terpenuhi?
6. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah ini?
7. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah ini?
8. Bagaimana pendapat ibu mengenai kepala sekolah sebagai leader/pemimpin selama ini?

9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memotivasi guru maupun karyawan?

10. Bagaimana Prestasi siswa/siswi di SMPN 3 Pinrang?

Parepare, 26 Mei 2023

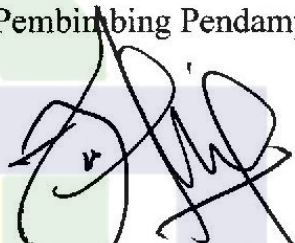
Mengetahui:

Pembimbing Utama

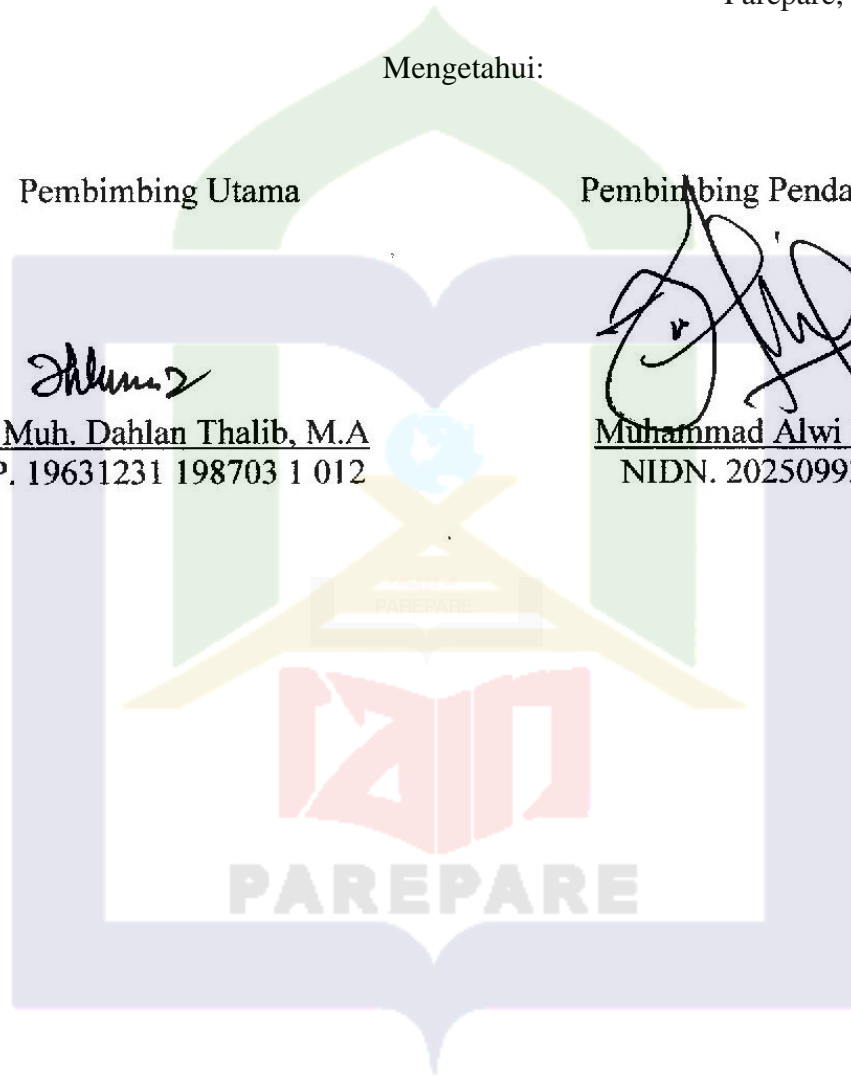
Pembimbing Pendamping



Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A
NIP. 19631231 198703 1 012



Muhammad Alwi M.Pd
NIDN. 2025099302



TRANSKIP WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: pertama-tama itu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang kita lihat dari program-programnya dulu beberapa program yang meningkatkan mutu baru dikonekkan dengan rapor pendidikan mana yang mau ditingkatkan banyak hal untuk menuju kesana yang kita lihat dulu mana yang diskalaprioritaskan

2. Apa saja upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: banyak upaya yang kita lakukan pertama pendekatan kepada guru kedua mencari hala-hal yang ada diluar untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang seperti mendorong, mengajak kepada guru-guru untuk mengikuti segala bentuk kegiatan-kegiatan yang ada diluar seperti MBP, sosialisasi tentang guru penggerak

3. Apa saja kendala kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: kalau kendala itu seperti waktu karena setiap guru tidak semua memiliki waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk tercapainya mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: saya kira faktor pendukung sudah

5. Apa upaya mengatasi kendala dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: upaya kita disini untuk mengendalikan itu bagaimana caranya kita meminimalisir kendala-kendala yang seperti itu, kita mengadakan sistem pendekatan kepada guru dan menanyakan alasannya dan memberikan solusi

kepadanya

6. Bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan kualitas mutu untuk guru di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: disini kita mengadakan pendekatan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan ini diawali oleh guru sedangkan sarana dan prasarana disini sudah cukup memadai jadi kami mengadakan pendekatan kepada guru untuk mendorong dia dan memberikan bimbingan dan memberikan hal-hal yang memperlihatkan atau membandikan sekolah lain bahwasannya kenapa sekolah lain bisa meningkat sedangkan kita tidak, apa yang membuat mereka meningkat padahal kita sama, itu upaya yang saya lakukan disini sehingga kurang lebih satu tahun saya disini alhamdulillah saya memiliki lima guru penggerak

7. Solusi dari kepala sekolah untuk mengatasi atau memecahkan masalah dan penghambatan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: salah satunya kita adakan pertemuan atau rapat kita ajukan apa saja kendalanya kita bahas dalam satu pertemuan dan kita musyawarakan untuk solusinya

8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dalam evaluasi program peningkatan mutu pendidikan?

Jawaban: disini kita perannya kita mengawasi itu, disinikan ada wakil kepala sekolah jadi kita aktifkan semua kita fungsikan semua dengan baik, bidang-bidang, guru-guru, wali kelas seperti itu

9. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memanaj waktu agar efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sekolah?

Jawaban: saya sebagai kepala sekolah dimana pertama-tama melakukan perencanaan bersama rekan yang biasa dilakukan dengan rapat kerja dan para rekan inti seperti wakasek dan bendahara. Kemudian dilakukan pembagian tugas terhadap guru dan staff supaya bisa memenuhi standar mutu pendidikan dengan baik, kemudian mengarahkan mereka bekerja untuk manajemen tugasnya. Misalnya wakasek kurikulum tugasnya manajemen kurikulum yang berusaha

memenuhi standar isi dan standar proses, wakasek sarana dan prasarana tugasnya memajemen sarana dan prasarana yang ada dimana harus memenuhi standar sarana dan prasarana. Jadi tugas saya hanya mengarahkan dan mengendalikan mereka untuk bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan. Kemudian memantau pelaksanaannya dan mencari tahu yang mana program mutu pendidikan kurang terpenuhi, maka kami akan memperbaikinya.

10. Bagaimana cara kepala sekolah mensupervisi seluruh unsur sekolah untuk pencapaian tujuan dalam meningkatkan mutu di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban: Saya berusaha untuk terlibat dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari proses pengajaran dan pembelajaran, manajemen kelas, pengembangan kurikulum, hingga pengelolaan fasilitas. Saya melakukan observasi secara tidak langsung di kelas untuk melihat bagaimana guru-guru mengajar siswa. Selain itu, saya juga mengadakan pertemuan berkala dengan guru untuk membahas kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran. Tujuan utama dari pendekatan supervisi saya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 3 Pinrang. Saya ingin memastikan bahwa semua guru memiliki dukungan dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk memberikan pengajaran yang efektif.

GURU/TENAGA PENDIDIK

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya untuk kualitas guru di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban 1 : Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas guru, kepala sekolah selalu memfasilitasi kita untuk mengikuti berbagai macam pelatihan baik di kecamatan ataupun di kabupaten, kepala sekolah juga memfasilitasi bapak ibu guru untuk mengikuti kegiatan guru penggerak dan pelatihan-pelatihan yang biasanya diadakan dikpora.

Jawaban 2 : Salah satu usaha untuk meningkatn mutu pendidikan di smp 3 ini

yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu pelatihan seperti kemarin ada pelatihan tentang kurikulum baru ada juga pelatihan pengelolaan rapor terbaru

- Jawaban 3 : Kepala sekolah di SMPN 3 Pinrang aktif berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum baru dan pengelolaan rapor terbaru.
- Jawaban 4 : Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah selalu memfasilitasi partisipasi guru dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Dikpora, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.
- Jawaban 5 : Kepala sekolah di SMPN 3 Pinrang memiliki peran penting dalam memotivasi guru-guru untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan. Ini termasuk pelatihan tentang kurikulum baru dan pengelolaan rapor yang merupakan inisiatif positif.
- Jawaban 6 : Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah telah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan profesional guru. Salah satu langkah konkret adalah memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai pelatihan yang relevan.
- Jawaban 7 : Kepala sekolah telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam hal meningkatkan kualitas guru di SMPN 3 Pinrang. Dia tidak hanya memfasilitasi pelatihan, tetapi juga memberikan dorongan kepada guru-guru untuk menjadi guru penggerak yang berperan aktif dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
2. Bagaimana solusi yang diambil untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan?
- Jawaban 1 : Biasanya kita mengadakan musyawarah ataupun rapat kemudian kita mencari solusinya bersama-sama dengan bapak ibu guru dan kepala sekolah.
- Jawaban 2 : Solusi untuk memecahkan yang kami hadapi khususnya di smp 3 ini biasanya kami melakukan perundingan misalnya bagaimana menghadapi siswa yang suka berkeliaran diluar pada saat jam pelajaran dan bagaimana mencari solusi untuk siswa yang yang

terkendala ekonomi, jadi kami dari guru-guru melakukan aksi sosial untuk mengumpulkan dana untuk siswa yang terkendala oleh ekonomi.

Jawaban 3 : Untuk mengatasi masalah yang menghambat peningkatan mutu pendidikan, kami sering mengadakan musyawarah dan rapat. Dalam forum ini, kami bersama-sama dengan guru-guru dan kepala sekolah mencari solusi yang terbaik untuk setiap masalah yang muncul.

Jawaban 4 : Kami berfokus pada pendekatan kolaboratif dalam menyelesaikan masalah pendidikan. Kami biasanya mengadakan pertemuan bersama guru-guru dan kepala sekolah untuk berdiskusi tentang solusi yang sesuai untuk setiap masalah yang dihadapi.

Jawaban 5 : Solusi yang kami terapkan untuk mengatasi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan melibatkan perundingan dengan berbagai pihak terkait. Kami percaya bahwa dengan mencari solusi bersama-sama, kami dapat mengatasi masalah dengan lebih efektif.

Jawaban 6 : Selain musyawarah, kami juga aktif dalam mengatasi masalah konkret seperti siswa yang berkeluyuran di luar jam pelajaran atau siswa yang menghadapi kesulitan ekonomi. Kami berusaha untuk memberikan solusi tindakan langsung, seperti melakukan aksi sosial untuk mengumpulkan dana bagi siswa yang membutuhkan.

Jawaban 7 : Solusi yang kami ambil untuk mengatasi masalah dalam peningkatan mutu pendidikan melibatkan berbagai tahapan. Kami mulai dengan berkomunikasi melalui musyawarah dan rapat, dan jika diperlukan, kami melanjutkannya dengan tindakan konkret seperti aksi sosial untuk mendukung siswa yang menghadapi kesulitan ekonomi.

3. Bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan kurikulum yang ada disekolah ini?

Jawaban 1 : Kurikulum inikan selalu berganti-ganti seperti kemarin kami memakai k13 sekarang kurikulum merdeka untuk meningkatkannya

tentu kita mengikuti berbagai pelatihan semua guru mata pelajaran seperti kemarin pernah ada kegiatan pelatihan selama dua hari revitalisasi kita ikut sepuluh mata pelajaran fokus untuk meningkatkan kurikulum terbaru ini yg baru digunakan hanya kelas tujuh ini.

- Jawaban 2 : Cara kepala sekolah meningkatkan kurikulum seperti tadi melakukan pelatihan-pelatihan kemudian menganjurkan kepada bapak ibu guru untuk mendaftar guru penggerak karena program guru penggerak itu salah satu tujuannya memperdalam pemahaman keterampilan tentang kurikulum yang berlaku saat ini.
- Jawaban 3 : Kepala sekolah aktif dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terus berlanjut. Kami mengikuti berbagai pelatihan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum terbaru yang berlaku.
- Jawaban 4 : Salah satu strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kurikulum adalah dengan mengadakan pelatihan revitalisasi kurikulum bagi guru-guru. Pelatihan ini membantu kita memahami perubahan dan peningkatan dalam kurikulum pendidikan.
- Jawaban 5 : Kepala sekolah mendorong partisipasi guru-guru sebagai guru penggerak. Melalui program ini, guru-guru dapat mendalami pemahaman tentang kurikulum yang berlaku saat ini dan berperan aktif dalam pengembangan kurikulum sekolah.
- Jawaban 6 : Kami memahami bahwa kurikulum sering berubah, dan kepala sekolah selalu memastikan bahwa guru-guru kami tetap diperbarui melalui pelatihan berkala. Kami juga mengkaji dan menyesuaikan program pembelajaran dengan kurikulum terbaru.
- Jawaban 7 : Kepala sekolah mengadopsi pendekatan yang inklusif dalam meningkatkan kurikulum, yaitu dengan melibatkan seluruh staf pengajar dalam pelatihan dan peningkatan kurikulum. Kami melihat pelatihan sebagai investasi penting dalam mutu pendidikan di sekolah ini.

4. Apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah ini sudah dapat menunjang proses belajar mengajar?

Jawaban 1 : Alhamdulillah sudah karena di SMPN 3 ini kami menyediakan seperti lab IPA, lab matematika, lab komputer dan musholahnya ada Alhamdulillah sudah lengkap bagi saya.

Jawaban 2 : Sejauh ini boleh dikatakan sudah menunjang karena disini ada lab komputer, lab IPA, matematika, perpustakaan, dan ruangan kesenian beserta ruangan ekskul yang lain seperti Pramuka dan UKS.

Jawaban 3 : Sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang telah diatur dengan sangat baik, seperti laboratorium IPA, lab matematika, dan lab komputer. Fasilitas ini telah memudahkan kami dalam mengajar dan belajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Jawaban 4 : Kami merasa beruntung memiliki sarana dan prasarana yang lengkap di SMPN 3 Pinrang, termasuk ruangan ekskul seperti Pramuka dan UKS. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar pelajaran akademik.

Jawaban 5 : SMPN 3 Pinrang telah menghadirkan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Dengan laboratorium, perpustakaan, dan ruangan ekskul yang tersedia, kami dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam kepada siswa.

Jawaban 6 : Fasilitas di SMPN 3 Pinrang sangat memadai untuk menunjang pembelajaran. Dengan adanya laboratorium IPA, laboratorium matematika, dan lab komputer, guru dapat mengajar dengan lebih interaktif, sementara siswa memiliki akses ke sumber daya yang relevan.

Jawaban 7 : Kepala sekolah dan tim pengelola sekolah kami telah bekerja keras untuk menyediakan sarana dan prasarana yang baik di SMPN 3 Pinrang. Ini termasuk laboratorium dan perpustakaan yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

5. Apa saja sarana dan prasarana yang menurut ibu belum terpenuhi

Jawaban 1 : Saya rasa di SMPN 3 Pinrang ini sudah terpenuhi sarana dan

prasarananya.

Jawaban 2 : Se jauh ini saya rasa sudah terpenuhi semua.

Jawaban 3 : Saya merasa bahwa se jauh ini, sekolah kami telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Tidak ada yang saya rasa belum terpenuhi.

Jawaban 4 : Sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang menurut saya sudah baik. Tidak ada yang saya anggap belum terpenuhi.

Jawaban 5 : Se jauh ini, saya tidak melihat adanya kekurangan dalam sarana dan prasarana di sekolah. Semua kebutuhan dasar untuk pembelajaran telah terpenuhi dengan baik.

Jawaban 6 : SMPN 3 Pinrang telah memberikan sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran. Saya tidak merasa ada yang belum terpenuhi dalam hal ini.

Jawaban 7 : Menurut saya, semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar telah terpenuhi dengan baik di SMPN 3 Pinrang. Tidak ada yang saya anggap kurang.

6. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah ini?

Jawaban 1 : Saya rasa maksimal dalam pemanfaatan sarana dan prasana di SMPN 3 Pinrang ini kami mengarahkan siswa/siswi ke lab seperti IPA, natamatika, dan komputer jika diadakannya praktek jadi siswa tidak selamanya berada di kelas.

Jawaban 2 : Pemanfaatan sarana dan prasarana sudah cukup maksimal seperti perpustakaan sudah berjalan aktif dan siswa siswi bisa meminjam buku dan bisa untuk membaca jika memiliki waktu luang kemudian lab IPA dan lab komputer sudah bagus.

Jawaban 3 : Kami memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang dengan mengarahkan siswa ke laboratorium seperti IPA, matematika, dan komputer untuk praktik langsung. Ini membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih praktis.

Jawaban 4 : Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah sudah mencapai tingkat

maksimal. Perpustakaan telah aktif digunakan oleh siswa untuk meminjam buku dan membaca saat waktu luang. Laboratorium IPA dan komputer juga telah dimanfaatkan dengan baik.

Jawaban 5 : Sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang digunakan secara efisien. Siswa kami secara teratur mengunjungi laboratorium dan perpustakaan untuk memperkaya pembelajaran mereka di luar kelas.

Jawaban 6 : Kami telah mengalokasikan waktu untuk mengarahkan siswa ke laboratorium dan perpustakaan, memastikan pemanfaatan maksimal dari sarana dan prasarana yang telah kami sediakan di sekolah.

Jawaban 7 : SMPN 3 Pinrang telah berhasil mengintegrasikan penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Laboratorium dan perpustakaan menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh siswa untuk mendukung pengalaman belajar mereka.

7. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah ini?

Jawaban 1 : Menurut saya sudah bagus karena sekarang ini kami juga merenovasi lab komputer.

Jawaban 2 : Pemeliharaan sarana dan prasarana sejauh ini sudah maksimal karena bisa dilihat penampakannya bersih dan tertata rapi sudah menunjukkan bahwa mereka dipelihara dengan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Jawaban 3 : Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang dinilai cukup baik. Upaya renovasi yang sedang berlangsung di laboratorium komputer adalah contoh konkret dari komitmen sekolah untuk menjaga fasilitas-fasilitas ini dalam kondisi baik.

Jawaban 4 : Sarana dan prasarana di sekolah ini telah dipelihara dengan baik, terlihat dari penampilannya yang bersih dan rapi. Fasilitas-fasilitas ini tampaknya berfungsi sebagaimana mestinya.

Jawaban 5 : Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang sudah mencapai standar yang memuaskan. Fasilitas-fasilitas sekolah terawat dengan baik dan memberikan lingkungan yang nyaman untuk proses belajar mengajar.

Jawaban 6 : Kami memiliki tim pemeliharaan yang aktif dalam menjaga sarana dan prasarana di sekolah. Renovasi laboratorium komputer adalah salah satu contoh bagaimana sekolah kami terus berinvestasi dalam pemeliharaan fasilitas-fasilitas ini.

Jawaban 7 : Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Pinrang diberikan perhatian yang serius. Dalam pandangan kami, fasilitas sekolah ini selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan oleh siswa dan guru.

8. Bagaimana pendapat ibu mengenai kepala sekolah sebagai leader/pemimpin selama ini?

Jawaban 1 : Bagus menurut saya untuk kepemimpinannya sudah mampu memotivasi bapak ibu guru kemudian mampu juga mengarahkan bapak ibu guru.

Jawaban 2 : Pendapat saya mengenai kepala sekolah cukup baik beliau sangat peduli, antusias terhadap perkembangan peserta didik dan terhadap kondisi guru beliau juga sangat terbuka dan tidak terlalu menekan anggota yang lain

Jawaban 3 : Menurut saya, kepala sekolah telah memainkan peran yang sangat baik sebagai pemimpin. Dia mampu memotivasi guru-guru dan memberikan arahan yang jelas untuk kemajuan sekolah.

Jawaban 4 : Pendapat saya tentang kepala sekolah sangat positif. Beliau tampak sangat peduli terhadap peserta didik dan anggota staf, dan selalu terbuka terhadap masukan dan ide-ide baru.

Jawaban 5 : Kepala sekolah dianggap sebagai pemimpin yang efektif. Dia memiliki kemampuan untuk memotivasi dan mengarahkan guru-guru di sekolah ini, yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Jawaban 6 : Pendapat saya tentang kepala sekolah sangat baik. Beliau tidak hanya peduli terhadap perkembangan peserta didik, tetapi juga memberikan kebebasan kepada stafnya untuk berkolaborasi dan berinovasi.

Jawaban 7 : Kepala sekolah telah membangun lingkungan kepemimpinan yang positif di sekolah ini. Dia mampu memotivasi dan menginspirasi guru-guru serta

memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk kesuksesan bersama dalam proses belajar mengajar.

9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memotivasi guru maupun karyawan?

Jawaban 1 : Caranya dengan memberikan saran menyampaikan hal-hal yang sekiranya lebih berguna kepada ibu bapak ibu guru dan memfasilitasi bapak ibu guru yang akan melaksanakan PPG.

Jawaban 2 : Cara kepala sekolah memotivasi guru ataupun karyawan beliau selalu mengingatkan kepada kami bahwa siswa dan siswi disini sama seperti anak sendiri meskipun sebagai guru harus menepatkan diri seperti keluarga sendiri bagi siswa siswi dan itu salah satu motivasi yang kami terima dan kami terapkan dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.

Jawaban 3 : Kepala sekolah memotivasi guru dan karyawan dengan memberikan saran yang berguna dan memfasilitasi pengembangan profesional mereka. Ini membantu meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan motivasi untuk terus belajar.

Jawaban 4 : Cara kepala sekolah memotivasi staf adalah dengan mengingatkan bahwa siswa-siswi di sekolah ini seperti keluarga. Hal ini menciptakan ikatan emosional yang kuat dan mendorong staf untuk peduli dan berdedikasi dalam memberikan pendidikan yang terbaik.

Jawaban 5 : Pendekatan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan karyawan adalah dengan memberikan arahan yang berguna dan memberikan dukungan dalam pengembangan profesional, seperti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Jawaban 6 : Kepala sekolah menciptakan ikatan emosional dengan stafnya dengan mengingatkan bahwa siswa-siswi adalah seperti anak sendiri. Hal ini tidak hanya memotivasi staf dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dalam memberikan dukungan sosial dan emosional kepada siswa.

Jawaban 7 : Cara kepala sekolah memotivasi guru dan karyawan adalah dengan mengadopsi pendekatan yang berimbang, yaitu memberikan panduan

praktis dan juga menciptakan lingkungan yang hangat dan akrab di sekolah. Ini menciptakan motivasi untuk bekerja keras dalam mendukung siswa.

10. Bagaimana Prestasi siswa/siswi di SMPN 3 Pinrang?

Jawaban 1 : Alhamdulillah bagus hingga sekarang seperti tahun lalu di acara tujuh belasan kami mendapatkan juara satu untuk gerak jalan putra putri dan Pramuka dan PMR.

Jawaban 2 : Siswa dan siswi di SMPN 3 Pinrang ini sangat aktif sehingga bisa menunjukkan prestasi bisa dilihat dari juara yang diraih dari lomba.

Jawaban 3 : Prestasi siswa/siswi di SMPN 3 Pinrang sangat membanggakan. Mereka berhasil meraih juara pertama dalam berbagai kompetisi, seperti gerak jalan, Pramuka, dan PMR. Ini mencerminkan dedikasi dan keterlibatan siswa di sekolah ini.

Jawaban 4 : SMPN 3 Pinrang memiliki siswa-siswi yang sangat berprestasi. Mereka aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan lomba, yang tercermin dalam prestasi juara yang diraih.


Jawaban 5 : Prestasi siswa/siswi di SMPN 3 Pinrang adalah cerminan dari kerja keras mereka dan dukungan yang diberikan oleh sekolah. Keberhasilan dalam berbagai kompetisi adalah bukti dari upaya bersama dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Jawaban 6 : SMPN 3 Pinrang telah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek, termasuk prestasi. Kesuksesan dalam lomba dan kompetisi adalah bukti dari kualitas pendidikan di sekolah ini.

Jawaban 7 : Prestasi siswa/siswi di SMPN 3 Pinrang merupakan hasil dari kerja keras mereka dan bimbingan yang baik dari guru dan staf sekolah. Kepedulian terhadap pengembangan siswa di sekolah ini sangat jelas terlihat dari prestasi-prestasi yang diraih.

LAMPIRAN 1

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 3772 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A
2. Muhammad Atwi, M.Pd.


Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :


Nama : Winanda
NIM : 19.1900.028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 14 September 2022
Dekan,




5.7.01.01

LAMPIRAN 2

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 Telp. (0421) 21307 Fax. 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3231/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023

18 Juli 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,

Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Winanda
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 19 Agustus 2000
NIM : 19.1900.028
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Gabus Lr.1, Penrang, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 3 Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 3

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**

Nomor : 503/0533/PENELITIAN/DPMPSTSP/07/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 27-07-2023 atas nama WINANDA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0899/R/T.Teknis/DPMPSTSP/07/2023, Tanggal : 27-07-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0533/BAP/PENELITIAN/DPMPSTSP/07/2023, Tanggal : 27-07-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
 3. Nama Peneliti : WINANDA
 4. Judul Penelitian : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 3 PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : KEPALA SEKOLAH DAN GURU SMPN 3 PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-01-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 27 Juli 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

LAMPIRAN 4

Surat Keterangan Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 3 PINRANG
Alamat : Km. 7. Poros Rappang Kampung Baru Telepon
Email : esempetiga@yahoo.co.id



SURAT KETERANGA PENELITIAN

Nomor:422/84/SMP 17/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : SITI RAMLAHWATI, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 1971105 200801 2 016
Pangkat : Pembina Tk. 1 / IV.b
Jabatan : Kepala UPT

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

N a m a : WINANDA
NIM : 19.1900.028
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Gabus Lr. 1

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN 3 Pinrang terhitung mulai tanggal 1 Agustus s.d. 12 Agustus 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 3 PINRANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiroang, 24 Agustus 2023

Kepala UPT SMP Negeri 3 Pinrang



SITI RAMLAHWATI, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 1971105 200801 2 016

LAMPIRAN 5
Surat Keterangan Telah Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Ramlahwati
Alamat : Baranti
Pekerjaan/jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Winanda
Alamat : Jl. Gabus
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :
Hari/tanggal : Kamis, 03 Agustus 2023
Waktu : 09.30
Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :
Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang
Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Agustus 2023
Ttd
Ramlahwati

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Herlina
Alamat : Jl. Poros Rappang
Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Winanda
Alamat : Jl. Gabus
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :
Hari/tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
Waktu : 08.30
Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang, Agustus 2023

Ttd



BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darnah
Alamat : Jl. Poros Rappang
Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Klinanda
Alamat : Jl. Gabus
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :
Hari/tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
Waktu : 09.30
Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Agustus 2023

Ttd

Darnah

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratna

Alamat : Ancol

Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Winanda

Alamat : Jl. Gabus

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/tanggal : Jumat, 04 Agustus 2023

Waktu : 09.30

Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

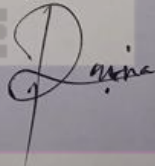
Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Agustus 2023

Ttd



PAREPARE

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofyan

Alamat : Tiroang

Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Winanda

Alamat : Jl. Gabus

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/tanggal : 04 Agustus 2023 Jumat

Waktu : 08.00

Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

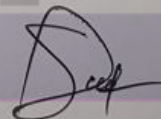
Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Agustus 2023

Ttd



BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmatia S.

Alamat : Ancol

Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Winanda

Alamat : Jl. Gabus

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/tanggal : 04. Agustus 2023, Jumat

Waktu : 07.30

Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Agustus 2023

Ttd

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur, S.Pd

Alamat : Tiroang

Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Winanda

Alamat : Jl. Babus

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/tanggal : 09 Agustus 2023, Jumat

Waktu : 08.30

Tempat : Di SMPN 3 Pinrang

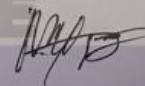
Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Pinrang

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Agustus 2023

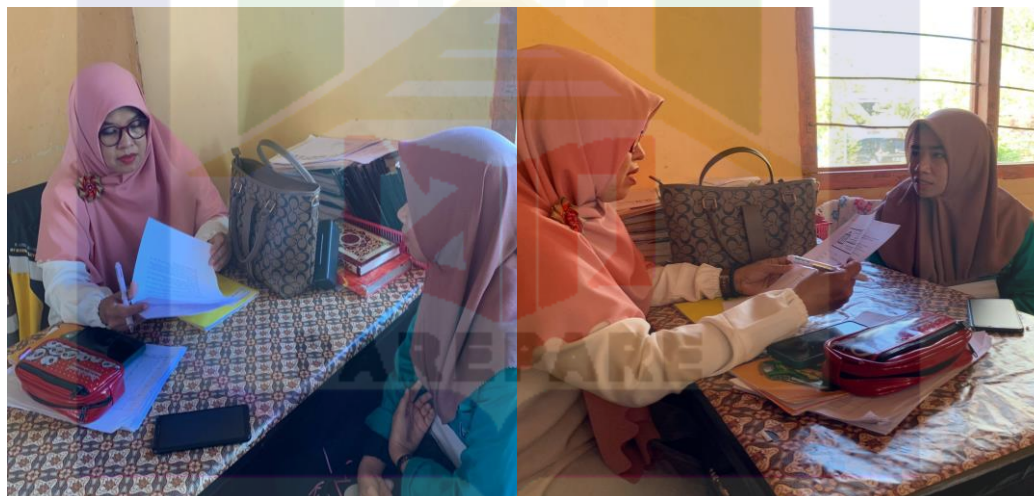
Ttd



LAMPIRAN 6 Dokumentasi



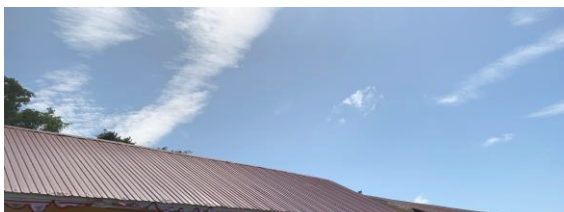
**Wawancara dengan
KEPALA SEKOLAH**



**Wawancara dengan
GURU**

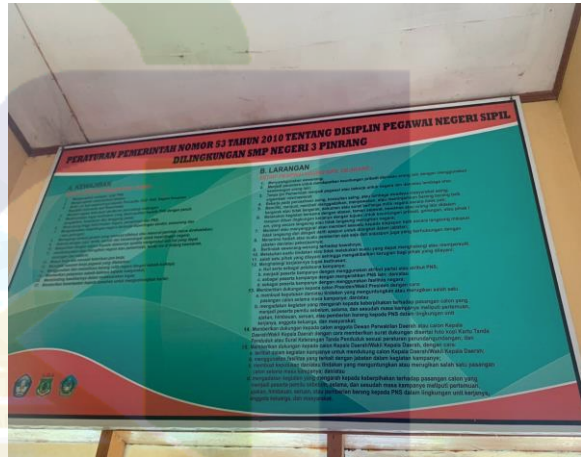


**Wawancara dengan
GURU**





XX



BIODATA PENULIS



Winanda, Lahir di Pinrang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 19 Agustus 2000, merupakan anak kedua (2) dari tiga (3) bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Sugianto Pasdy dan Ibu Erni Bakkareng. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat JL. Gabus Lr.1 Kecamatan Watang Sawitto, Kelurahan Penrang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun pendidikan riwayat penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SDN 287 Pinrang, pada tahun 2016 lulus dari SMP Negeri 4 Pinrang, dan melanjutkan di SMKN 1 Pinrang dengan jurusan Administrasi Perkantoran, dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Mts Al-Furqan Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Sering, Kecamatan Donri-Donri, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.), penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas Skripsi yang berjudul: Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 3 Pinrang.